

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO
BERBASIS *PODCAST SPOTIFY* PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS XI
MAN TANA TORAJA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh:

RIZKIAH KASIM
20 0201 0032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO
BERBASIS *PODCAST SPOTIFY* PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS XI
MAN TANA TORAJA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

RIZKIAH KASIM
20 0201 0032

Pembimbing :

1. Dr. Hj. Andi Riawarda, M.Ag
2. Drs. H. M. Arief R, M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizkiah Kasim
NIM : 2002010032
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, November 2024
Yang membuat pernyataan,

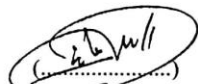
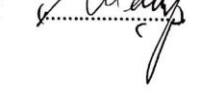

RIZKIAH KASIM
20 0201 0032

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Audio Berbasis *Podcast Spotify* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI MAN Tana Toraja yang ditulis oleh Rizkiah Kasim Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002010032, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 29 November 2024 M bertepatan dengan 27 Jumadil Awal 1446 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 06 Desember 2024

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|---------------|---|
| 1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Ketua Sidang |  |
| 2. Dr. Amir Faqihuddin Assafari, S.Ag., M.Pd.I. | Penguji I |  |
| 3. Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd. | Penguji II |  |
| 4. Dr. Hj. Andi Riawarda, M.Ag. | Pembimbing I |  |
| 5. Drs. H. M. Arief R, M.Pd.I. | Pembimbing II |  |

Mengetahui

Rektor IAIN Palopo
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP-19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP-19910608 201903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah swt., yang telah memberikan kesehatan, perlindungan, kesempatan, semangat, dan pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Audio Berbasis *Podcast Spotify* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI MAN Tana Toraja”

Salawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw., kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar serjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Manusia sebagai makhluk sosial senantiasa memerlukan bantuan orang lain untuk menjalani hidup dan kehidupannya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan mampu terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, serta Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Dr. Masruddin, S.S., M. Hum., Dr. Mustaming, S.Ag., M.H.I., selaku Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, serta Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd., Alia Lestari, S.Si., M.Si.,

Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I., selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua dan Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.

4. Dr. Hj. Andi Riawarda, M.Ag, selaku Dosen Penasehat Akademik.

5. Dr. Hj. Andi Riawarda, M.Ag dan Drs. H.M Arief R, M.Pd.I selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan peneliti dalam rangka penyelesaian skripsi.

6. Seluruh dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi.

7. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta staf dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi.

8. Hj. Rosmawati, S.Ag, M.Pd.I selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri Tana Toraja, Dahliah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam beserta guru-guru dan staf yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian, serta seluruh siswa-siswi kelas XI.2 Madrasah Aliyah Negeri Tana Toraja yang telah ikut berpartisipasi selama penelitian berlangsung.

9. Kepada orangtua peneliti, Bapak Muhammad Kasim dan Ibu Rachmatiah, S.Pd. Skripsi ini merupakan persembahan kecil dari peneliti kepada orangtua tercinta, dimana ketika dunia menutup pintu ternyata ada lengan dan pundak orangtua yang selalu ada untuk peneliti, ketika dunia menutup telinga, ternyata ada

hati orangtua yang selalu ada untuk peneliti. Peneliti ucapkan terima kasih sebesar-besarnya. Berkat doa dan dukungannya, peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Terkhusus untuk kakak peneliti satu-satunya, Almh. Irsani Kasim, S.Sos, wafat diusia 23 tahun pada Ahad, 18 Februari 2024 pukul 02.45 dini hari setelah 7 bulan lebih berjuang melawan leukimia (kanker darah) di RS Wahidin Sudirohusodo Makassar, kepergianmu membuat peneliti tersadar bahwa hidup memang tidak akan lama, peneliti bangga punya saudari hebat seperti beliau yang walau lewat ranjang RS bahkan melalui masa-masa kemoterapi kanker ia masih menyempatkan diri untuk membantu peneliti merampungkan proposal kala itu, kini tugas peneliti sendiri yang akan menjaga orangtua, terimakasih sudah begitu banyak membantu peneliti, terimakasih sudah menjadi bagian dari keluarga, terimakasih sudah menjadi suadari perempuan peneliti, senang pernah hidup denganmu, karena kakak perempuan akan selalu ada namun memang ia pergi lebih dulu karena Allah menyanyanginya.

10. Kepada seluruh keluarga besar peneliti, baik dari pihak Bapak ataupun Ibu, terima kasih banyak atas semua semangat yang sudah diberikan, serta dukungan secara mental yang akan selalu peneliti ingat.

11. Kepada semua teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2020, khususnya kelas PAI A, yang telah menemani langkah perjuangan selama di IAIN Palopo, memberikan saran, dukungan, serta memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi, diucapkan terima kasih banyak.

12. Kepada seluruh sahabat saya di Madrasah Aliyah Negeri Tana Toraja dikelas IPS 1, terimakasih banyak sudah memberikan motivasi dalam proses penyusunan skripsi.

Semoga Allah swt. membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian studi dan penyelesaian skripsi peneliti dengan pahala yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI), dan semoga usaha peneliti bernilai pahala disisi Allah swt. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan serta jauh dari kesempurnaan. Oleh karen itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun selalu peneliti terima dengan hati yang ikhlas.

Palopo, Oktober 2024
Peneliti

Rizkiah Kasim
NIM. 20 0201 0032

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab – Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ها	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vocal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
آ	<i>Fathah</i>	A	a
إ	<i>Kasrah</i>	I	i
أ	<i>Dammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
آي	<i>Fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
أو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَف : *kaifa*

هُول : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu.

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ...َاْ...ِى	<i>Fathah dan alif atau yā''</i>	Ā	a dan garis di atas
بي	<i>Kasrah dan yā''</i>	Ī	i dan garis di atas
نو	<i>Dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَات : *māta*

قِيل : *qīla*

رَمِي : *ramī*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk tā marbūtah ada dua yaitu tā marbūtah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].

Sedangkan tā marbūtah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan tā marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha [h].

روضة الاطفال : rauḍah al- aṭfāl

المدينة الفاضلة : al- madīnah al- fāḍilah

الحكمة : al- ḥikmah

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

نَجَّيْنَا : najjainā

الْحَقَّا : al- ḥaqq

نَعْم : nu'ima

عَدُوّ : 'aduwwun

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يَ*), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah menjadi *ī*.

Contoh:

علي : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عربي : ‘Arabī (bukan A’rabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*, kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس : *al- syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزلزلة : *al- zalzalah* (bukan *az- zalzalah*)

الفلسفة : *al-falsafah*

البلاد : *al- bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تأمرون : *ta’murūna*

النوع : *al- nau’*

شيء : *syai’un*

أمرت : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur’an (dari *al- Qur’ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al- Arba’in al- Nawāwī

Rīsālah fi ri’āyah al-Maslahah.

9. Lafz al-jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دين الله : *dīnullah*

بالله : *billāh*

Adapun *tā marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafaz aljalālah*.

Ditranslitesai dengan huruf [t].

Contoh:

هم في رحمة الله : *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all cops*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang

didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlaḥah fī al- Tasyrī al- Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi, contoh:

Abū al- Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-

Walid Muḥammad (bukan: Rusyid, Abu al- Walid Muhammad Ibnu).

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan, Zaīd,

Naṣr Ḥamīd Abū)

DAFTAR SINGKATAN

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= <i>Subhanahu wa ta'ala</i>
saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wasallam</i>
QS	= Qur'an Surah
MAN	= Madrasah Aliyah Negeri
SKI	= Sejarah Kebudayaan Islam
IAIN	= Institut Agama Islam Negeri
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
R&D	= <i>Research and Development</i>
ADDIE	= <i>Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation</i>
NPSN	= Nomor Pokok Sekolah Nasional

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA.....	vi
PEDOMAN TRANS LITERASI ARAB DAN SINGKATAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR AYAT.....	xxi
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
ABSTRAK.....	xxv
ABSTRACK.....	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Pengembangan	10
D. Manfaat Pengembangan	10
E. Spesifikasi Produk.....	11
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	13
B. Landasan Teori.....	18
C. Kerangka Pikir	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi dan waktu Penelitian	44
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	45
D. Prosedur Pengembangan	45
E. Teknik Pengumpulan Data	50

F. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Hasil Penelitian.....	58
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	81
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Implikasi.....	88
C. Keterbatasan Pengembangan.....	88
D. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

QS. Al-Mujadalah/58:11.....	2
Q.S. Al-Isra/17:36.....	4

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan.....	16
Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Media.....	51
Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Bahasa.....	52
Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Materi.....	52
Tabel 3.4 Kisi-kisi Lembar Praktikalitas.....	53
Tabel 3.5 Kategori Skor Penilaian.....	56
Tabel 3.6 Kriteria Hasil Validasi	56
Tabel 3.7 Kriteria Hasil Kepraktisan.....	56
Tabel 4.1 Daftar Tenaga Kependidikan.....	60
Tabel 4.2 Sarana Prasarana.....	60
Tabel 4.3 Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	61
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Media.....	71
Tabel 4.5 Catatan Revisi Ahli Media.....	72
Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Materi.....	73
Tabel 4.7 Hasil Validasi Ahli Bahasa.....	74
Tabel 4.8 Catatan Revisi Ahli Bahasa.....	74
Tabel 4.9 Hasil Angket Uji Praktikalitas Peserta Didik.....	76
Tabel 4.10 Hasil Angket Uji Praktikalitas Guru.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tampilan awal <i>spotify</i>	24
Gambar 2.2 Tampilan awal <i>podcast spotify</i>	27
Gambar 2.3 Kerangka Pikir.....	43
Gambar 3.1 Bagan Flowchart Prosedur Pengembangan Media.....	49
Gambar 4.1 Pembuatan Sampul <i>Podcast</i>	65
Gambar 4.2 Pembuatan Judul <i>Podcast</i>	65
Gambar 4.3 Pengoperasian Aplikasi <i>Podcaster</i>	66
Gambar 4.4 Editing Rekaman Suara <i>Podcaster</i>	67
Gambar 4.5 Proses <i>Uploading audio Podcast</i>	67
Gambar 4.6 Proses <i>uploading video podcast</i>	68
Gambar 4.7 Penerbitan <i>podcast</i> ke aplikasi <i>spotify</i>	69
Gambar 4.8 Penyebaran <i>podcast spotify</i>	69
Gambar 4.9 <i>QR Code</i> aplikasi <i>podcast spotify</i>	70
Gambar 4.10 Bagan Flowchart Rancangan Media <i>Podcast Spotify</i>	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Persuratan.....	94
Lampiran 2 Lembar Validasi Ahli Media, Materi dan Bahasa.....	99
Lampiran 3 Angket Praktikalitas Siswa dan Guru Mata Pelajaran.....	108
Lampiran 4 Hasil Wawancara.....	114
Lampiran 5 Tabulasi Rumus Perhitungan Angket Validasi Ahli.....	115
Lampiran 6 Tabulasi Rumus Perhitungan Angket praktikalis Guru.....	115
Lampiran 7 Tabulasi Rumus Perhitungan Angket Praktikalis Siswa XI.2.....	116
Lampiran 8 Dokumentasi.....	117

ABSTRAK

Rizkiah Kasim, 2024. *Pengembangan Media Pembelajaran Audio Berbasis Podcast Spotify pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI MAN Tana Toraja.* Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Andi Riawarda dan H.M. Arief R.

Skripsi ini membahas tentang Pengembangan Media Pembelajaran Audio Berbasis *Podcast Spotify* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI MAN Tana Toraja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kebutuhan media pembelajaran audio berbasis *podcast spotify*; untuk mengetahui desain media pembelajaran audio berbasis *podcast spotify*; untuk mengetahui tahapan pengembangan media pembelajaran audio berbasis *podcast spotify*; untuk mengetahui hasil uji validitas media pembelajaran audio berbasis *podcast spotify*; untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran audio berbasis *podcast spotify*. Jenis penelitian ini adalah pengembangan (*research & development*) dengan model *ADDIE* yang terdiri dari 5 tahapan, yaitu analisis (*Analyze*), perencanaan (*Design*), pengembangan (*Development*), implementasi (*Implementation*) dan evaluasi (*Evaluation*). Subjek penelitian ialah siswa kelas XI MAN Tana Toraja berjumlah 15 orang. Teknik pengumpulan data yakni wawancara dan angket. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa setelah menganalisis kebutuhan bahan ajar, maka media *podcast spotify* dinyatakan sangat dibutuhkan dalam pembelajaram SKI, media *podcast spotify* ini didesain dengan menarik sehingga mampu membuat daya menyimak siswa meningkat. Adapun validitas media *podcast spotify* dengan hasil dari ahli media sebesar 93%, ahli materi sebesar 94% dan ahli Bahasa sebesar 88% dengan kategori sangat valid, serta hasil uji praktikalitas kepada guru sebesar 99% dan hasil angket praktikalitas dari siswa sebesar 94% dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa setelah diterapkan media ini siswa mengalami peningkatan hasil belajar karena media yang peneliti kembangkan mampu membuat siswa memiliki daya menyimak yang baik sehingga mudah menyerap materi pelajaran jauh lebih baik dari sebelum diterapkan media *podcast spotify*.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Audio, *Podcast Spotify*, Sejarah Kebudayaan Islam.

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
18/11/2024	

ABSTRACT

Rizkiah Kasim, 2024. *The Development of Audi-based Learning Media via Spotify Podcasts for Islamic Cultural history in Grade XI at MAN Tana Toraja.* An Undergraduate Thesis for the Islamic Religious Education Study Program, Education and Teacher Training Faculty, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Supervised by Andi Riawarda and H.M. Arief R.

This thesis examines the development of Audio-based Learning media through Spotify podcasts for the subject of Islamic Cultural History in Grade XI at MAN Tana Toraja. The research aims to analyse the need for Audio-based Learning media using Spotify podcasts; design Audio-based Learning media through Spotify podcasts; identify the stages involved in developing Audi-based Learning media using Spotify podcasts; evaluate the validity of the Audio-based Learning media using Spotify podcasts; and assess the practicality of implementing Audi-based Learning media using Spotify podcasts. This study employs a Research and Development (R&D) approach using the ADDIE model, which consists of five stages: Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The research subjects were 15 Grade XI students from MAN Tana Toraja. Data collection techniques include interviews and questionnaires. The results of this study indicate that after analysing the need for teaching materials, Spotify podcasts media was deemed highly necessary for Islamic Cultural History learning. The Spotify podcast media was designed attractively, so students are able to enhance their listening skills. The validity of the Spotify podcast media was rated as follows: 93% by media experts, 94% by content experts, and 88% by language experts, all falling under the “very valid” category. Additionally, the practicality test showed a 99% score from teachers and 94% from students, categorized as “very practical”. Based on the findings, it can be identified that implementing this media resulted in improved student learning outcomes. The developed media significantly enhanced students’ listening skills, allowing them to better absorb the material compared to the period before the introduction of Spotify podcast media.

Keywords: Audio-based Learning Media, Spotify Podcast, Islamic Cultural History

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
18/11/2024	

ملخص الرسالة

رزقية قاسم، 2024. تطوير وسيلة تعليمية صوتية قائمة على بودكاست سبوتيفاي في مادة تاريخ الثقافة الإسلامية للصف الحادي عشر بمدرسة MAN تانا تورا. رسالة بكالوريوس، برنامج دراسة تعليم الدين الإسلامي، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. بإشراف: أندي ريلواردا والحج محمد عارف.

تتناول هذه الدراسة تطوير وسيلة تعليمية صوتية قائمة على بودكاست سبوتيفاي في مادة تاريخ الثقافة الإسلامية للصف الحادي عشر بمدرسة MAN تانا تورا. وتهدف إلى: تحليل احتياجات الوسيلة التعليمية الصوتية القائمة على بودكاست سبوتيفاي؛ تصميم الوسيلة التعليمية؛ تحديد مراحل تطوير الوسيلة؛ تقييم صلاحية الوسيلة؛ وقياس مدى عملية استخدامها. اتبعت الدراسة منهج البحث والتطوير (R&D) باستخدام نموذج ADDIE الذي يتضمن خمس مراحل: التحليل (Analyze)، التخطيط (Design)، التطوير (Development)، التطبيق (Implementation)، والتقييم (Evaluation). وشارك في الدراسة 15 طالبًا من الصف الحادي عشر بمدرسة MAN تانا تورا، حيث تم جمع البيانات من خلال المقابلات والاستبيانات. أظهرت النتائج أن تحليل احتياجات الوسائل التعليمية أكد أهمية بودكاست سبوتيفاي في تعليم مادة تاريخ الثقافة الإسلامية، حيث تم تصميم الوسيلة بشكل جذاب يساهم في تحسين مهارات الاستماع لدى الطلاب. وقد أظهرت نتائج تقييم صلاحية الوسيلة نسبة 93% من خبراء الوسائل التعليمية، و94% من خبراء المادة، و88% من خبراء اللغة، مما يجعلها تصنف في فئة "صالحة جدًا". أما نتائج اختبار العملية، فقد حصلت الوسيلة على نسبة 99% من المعلمين و94% من الطلاب، مما يصنفها كوسيلة "عملية جدًا". واستنتجت الدراسة أن استخدام هذه الوسيلة أدى إلى تحسين أداء الطلاب في التعلم، حيث ساعدتهم على تطوير مهارات استماعهم واستيعاب المادة بشكل أفضل مقارنة بما كان عليه قبل استخدام بودكاست سبوتيفاي.

الكلمات المفتاحية: الوسائل التعليمية الصوتية، بودكاست سبوتيفاي، حركة الإصلاح الإسلامي.

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
18/11/2024	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan dalam lingkup keluarga, masyarakat dan juga pemerintah dalam aktivitas pengajaran juga bimbingan atau latihan yang dilakukan di sekolah maupun diluar sekolah. Pendidikan dapat dikatakan ideal apabila memperhatikan berbagai macam dimensi, seperti dimensi intelektual, spiritual, dan sosial. Tentunya dengan memperhatikan kapasitas dan potensi fisik, serta realitas dari siswa untuk bersinergi dengan baik.¹ Oleh karena itu seluruh unsur dan perangkat pendidikan sangat diperlukan untuk mendukung suksesnya seluruh program dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

Pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi yang umumnya dilakukan melalui proses pembelajaran. Pendidikan juga pada dasarnya adalah sebuah upaya yang berfungsi untuk mengembangkan seluruh potensi dalam mempersiapkan karakter yang baik. Dengan demikian pendidikan merupakan sarana dalam menginternalisasikan nilai-nilai ajaran hidup dan kehidupan kepada seseorang untuk menjadi yang lebih baik.² Oleh karena itu pendidikan sangat berperan penting dalam membentuk siswa karena pada abad ke-21 ini pendidikan perkembangan pendidikan juga memiliki relevansi dengan digitalisasi dan perubahan teknologi maka sudah seharusnya gurudan juga siswa sama-sama

¹ Arifuddin and Abdul Rahim Karim, "Konsep Pendidikan Islam," *Jurnal Kependidikan* 10, No. 1 (2021): hal 14. <https://doi.org/10.58230/27454312.76>.

² Abdul Somad, "Pentingnya Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 13, No. 2 (2021): 172. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.882>

belajar dan menuntut ilmu dengan giat agar tidak tergerusn oleh zaman. Itulah mengapa sebagai umat Islam, kita diwajibkan untuk menuntut ilmu dan kita ketahui pula bahwa Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu. Sebagaimana yang terdapat pada surah al-Mujadalah / 58 : 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”³

Menurut Fahkhruddin Ar-Razi, seorang ahli tafsir menjelaskan bahwa ayat diatas menunjukkan setiap orang yang meluaskan majelis untuk beribadah kepada Allah SWT maka akan dibukakan segala pintu kebaikan serta kebahagiaan, berupa kebaikan didunia dan diakhirat. Allah akan mengangkat orang yang beriman dengan perumpamaan perintah Rasul dan orang-orang alim diantara mereka khususnya dalam hal derajat. Dalam ayat diatas menerangkan bahwa jika Rasulullah diperintahkan berdiri untuk memberikan kesempatan kepada kepada orang tertentu agar ia dapat duduk, atau kamu diperintahkan pergi dahulu, maka hendaknya kamu pergi, karena Rasul ingin memberikan pengormatan kepada orang-orang yang ingin menyendiri yang memikirkan urusan-urusan agama, atau melakukan tugas-tugas yang perlu diselesaikan. Akhir ayat ini menerangkan bahwa Allah akan mengangkat derajat-derajat orang yang beriman, yang taat pada Allah

³ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta Timur: Ummul Qura, 2020), 543.

dan Rasul kemudian memiliki ilmu pengetahuan.⁴ Itulah mengapa sudah sepatutnya kita menjadi orang-orang yang senantiasa menuntut ilmu pengetahuan dikarenakan banyak keutamaan-keutamaan didalamnya.

Menurut Abuddin Nata dalam Tafsir ayat-ayat pendidikannya mengatakan bahwa kata *tafassahu* pada ayat tersebut maksudnya adalah *tawassa'u* yang artinya saling meluaskan dan mempersilahkan. Sedangkan kata *yafsaillahillahulakum* maksudnya adalah Allah akan melapangkan rahmat dan rezeki bagi mereka. Kata *Unsuzyu* maksudnya adalah saling merendahkan hati untuk memberi kesempatan kepada setiap orang yang datang. Kata *Yarfaillahu ladzina aamanu*, artinya Allah akan mengangkat derajat mereka yang telah memuliakan ilmu diakhirat pada tempat yang khusus sesuai dengan kemuliaan dan ketinggian derajatnya.⁵ Olehnya itu jangan sampai kita hanya sibuk mengejar ilmu duniawi sehingga melupakan kewajiban menuntut ilmu agama yang juga tidak kalah penting dalam mengarungi kehidupan.

Pada area lingkungan pendidikan di sekolah, guru mempunyai peran yang sangat penting baik itu untuk meningkatkan mutu pendidikan atau untuk meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karenanya, guru harus kreatif dalam mencapai tujuan dari mata pelajaran yang diampunya guna mencapai akhir yang sempurna sebagaimana yang diharapkan. Setiap kreativitas guru harus menjadi suri tauladan bagi anak didiknya, begitu pula sikapnya dalam proses pembelajaran, hal ini akan dapat mempengaruhi terhadap minat belajar siswa, tindakan guru sehari-

⁴ Fakhruddin Ar-Razi, *At-Tafsir Al-Kabir Lil Imam*, edisi 1 (Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), h. 23.

⁵ Abuddin Nata, *Tafsir Ayat-Ayat Tarbawi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h. 152-153.

hari, tingkah laku, tutur kata, dan berpakaian menjadi ukuran bagi semua siswa. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Q.S. An-Nahl/16: 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْلُهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahan:

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”⁶

Dalam tafsir Al-Mishbah ayat ini menggunakan kata “*hikmah*” yang mencakup pengetahuan dan tindakan yang tanpa cela atau kesalahan. Hal ini juga merujuk pada keputusan atau tindakan yang, ketika diterapkan dengan cermat, akan membawa manfaat yang besar atau lebih besar, serta mencegah potensi kerugian atau kesulitan yang signifikan. Konsep ini diambil dari kata “*hakamah*”, yang menunjukkan kendali atau arahan yang mencegah hal-hal yang tidak diinginkan. Memilih opsi terbaik dan paling sesuai dengan situasi adalah bentuk dari kebijaksanaan. Bahkan dalam memilih di antara dua pilihan yang buruk, kebijaksanaan tetap berperan, dan orang yang melakukannya disebut bijaksana.⁷ Oleh karena itu orang yang memiliki kemampuan menilai dan mengatur dengan baik, pantas disebut sebagai orang yang bijaksana

Pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, sering kali didapati siswa yang kurang menyukai atau kurang perhatian terhadap mata pelajaran ini. Hal itu disebabkan karena kurangnya daya kreatif guru untuk membuat suatu media belajar

⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta Timur: Ulumul Qura, 2020), 23.

⁷ Irma Suryani Nasution, “Tafsir Al-Qur'an An-Nahl ayat 125-128,” *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* 4 No. 1 (April 2024): 12. <https://doi.org/10.55352/bki.v4i1.949>

yang efektif bagi siswa.⁸ Banyak siswa merasa bosan dengan gaya konvensional guru saat mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini, oleh karenanya daya kreatifitas dan inovatif sudah seharusnya dimiliki oleh setiap pendidik.

Perkembangan zaman saat ini membuat semakin maraknya penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Tidak bisa dipungkiri bahwa kemajuan teknologi, informasi serta komunikasi yang begitu pesat telah memberikan dampak yang sangat luar biasa dalam berbagai sendi kehidupan, tak terkecuali pada bidang Pendidikan.⁹ Teknologi memainkan peran penting dalam Pendidikan modern, menawarkan manfaat serta peluang bagi siswa dan gurusebab pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan interaktif. Teknologi mampu memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi yang baik antara siswa dan gurubaik itu didalam kelas maupun diluar kelas. Hal ini mampu membuat siswa dapat berpikir kritis, mampu memecahkan masalah dan mendorong adanya kerja sama tim.¹⁰ Pembelajaran abad ke-21 tentunya tidak terlepas dari penggunaan teknologi, informasi dan komunikasi yang mengharuskan para gurumampu memahami penggunaan teknologi dalam membuat dan mengaplikasikan media pembelajaran.¹¹ Proses belajar saat ini tidak mengenal

⁸ Nurwisah, Muhaemin, and Andi Riawarda, "Strategi Peningkatan Minat Belajar Siswa dalam Pelajaran Sholat pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Modul Praktek Sholat," *Jurnal Of Islamic Education Management* 9, No. 1 (2024): hal 71. <https://doi.org/10.24256/kelola.v9i1.4928>.

⁹ Ningrum, H.M. Arief, and Lilis Suryani, "Analisis Sikap Sosial Siswa Terhadap Pembelajaran Pasca Pandemi Covid 19" *Jurnal Kependidikan* 12, No. 1 (Februari 2023): hal 16. <https://doi.org/10.58230/27454312.172>.

¹⁰ Sitaman Said, "Peran Teknologi Digital Sebagai Media Pembelajaran di Era Abad 21," *Jurnal Penkomi Kajian Pendidikan dan Ekonomi* 6 No. 2 (2023): hal 195. <https://doi.org/10.33627/pk.62.1300>.

¹¹ Munir Yusuf, *Inovasi Pendidikan Abad-21: Perspektif, Tantangan Dan Praktik Terkini*, Cet. 1 (Yogyakarta: Selat Media Patners, 2023).

jarak, ruang dan waktu dimanapun kita dapat mengakses berbagai Pelajaran dan hal inilah yang menjadi salah satu ciri pembelajaran abad ke-21.

Pelajar saat ini lebih dikenal dengan pelajar yang berada pada generasi Z (GEN Z) yang berasal dari kata *zoomer* yang artinya orang-orang yang lahir dan tumbuh bersamaan dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat sehingga mereka memiliki kesempatan untuk bisa mengikuti perkembangan internet secara dekat dan cepat, Melihat hal tersebut maka sudah seharusnya gurumampu pula mengikuti perkembangan zaman yang ada. Perkembangan pesat teknologi mengharuskan para gurumau tidak mau atau suka tidak suka harus mampu memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran.¹² Pembelajaran dengan menggunakan *podcast* dapat dijadikan jalan keluar agar siswa dapat memanfaatkan teknologi dengan baik.

Media pembelajaran *podcast* masih sangat jarang digunakan dalam proses pembelajaran, padahal media ini dapat menjadi Solusi media pembelajaran yang efektif dan kreatif. Banyak sekali kelebihan yang didapatkan jika menggunakan *podcast* sebagai media ajar diantaranya sebagai berikut : (1) *Podcast* yang diakses melalui aplikasi *Spotify* ini mampu memfasilitasi pendengar untuk mendengarkan rekaman pembelajaran dimanapun dan kapanpun. (2) *Podcast* yang diakses melalui aplikasi *Spotify* ini membuat siswa menjadi produktif dan multitasking dikarenakan saat siswa mendengarkan *podcast* mereka bisa saja melakukan hal lainnya dengan tetap menyimak audio pembelajaran. (3) Jika siswa mendownload audio *podcast*

¹² Adam Wildan Alfikri, "Peran Pendidikan Karakter Generasi Z dalam Menghadapi Tantangan di Era Society 5.0," *Artikel Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* 6 No. 1 (2023): hal 22. <https://proceeding.unnes.ac.id/snpasca/article/view/2091>.

melalui aplikasi *spotify* maka tidak akan memakan banyak memori di smartphone karena file audio dinilai lebih kecil sehingga dapat menghemat *bandwith* atau kapasitas penyimpanan data dalam ponsel. (4) *Podcast Spotify* bersifat digital, sehingga tersedia dalam jaringan untuk siapa saja yang ingin mengaksesnya selama ia memiliki aplikasi *Spotify*. (5) *Podcast* mampu menjadi sumber pengajaran inovatif bagi pengajar dan membantu proses pembelajaran, baik didalam maupun diluar kelas.¹³ Itulah alasan mengapa *podcast spotify* dinilai menjadi media yang sangat tepat digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Dahliah, S.Pd.I selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI MAN Tana Toraja, Pada proses pembelajaran SKI yang dilakukan, peneliti mendapati bahwa kegiatan pembelajaran yang paling menonjol ialah sesekali dilakukan dengan pemanfaatan *smart tv* yang dimiliki oleh setiap kelas. Dengan adanya fasilitas *smart tv* gurusering menampilkan video-video dari youtube saja dan juga dari menjelaskan dari buku paket, yang dimana setelah diperlihatkan video, maka guruterkesan hanya menjelaskan kembali maksud dari video tersebut sehingga terkesan hanya menggunakan metode konvensional (ceramah) sehingga banyak diantara siswa yang merasa bosan dan mengantuk apalagi mata Pelajaran SKI ini dilaksanakan pada jam siang dimana siswa mudah merasakan kantuk. Oleh karena itu peneliti melakukan assessment dengan mewancarai siswa kelas XI.2 dengan mempertanyakan jenis media pembelajaran seperti apa yang mereka sukai saat pembelajaran SKI. Dan banyak dari siswa

¹³ Fildzah Aqila, "Podcast Sebagai Media Pembelajaran Komunikasi Bisnis Kelas X Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran," *Skripsi Universitas Negeri Jakarta* (2022) 92. <http://repository.unj.ac.id/id/eprint/23481>

memilih media pembelajaran audio dikarenakan siswa tidak harus *spent* waktu berjam jam untuk melihat dan menatap layar ponsel serta menyimak video dan mendengarkan audio secara bersamaan, namun jika audio saja maka mereka bisa menyimak audio dan bisa mengerjakan hal lain. Dan juga seluruh mata Pelajaran di sekolah selalu menampilkan video youtube saja sehingga mereka merasa bosan jika semua mata pelajaran berbentuk audio visual. Berdasarkan hal tersebutlah sehingga peneliti memilih mengembangkan media pembelajaran audio berbasis *podcast* *spotify*. Penggunaan *smart TV* ini sudah dinilai baik untuk memberikan peluang dan pengalaman baru yang nyata baik siswa dan guru dalam kaitannya dalam dunia Pendidikan, serta siswa akan sadar dan lebih dekat dengan teknologi.¹⁴ Namun penggunaan media pembelajaran lain yang dibuat sendiri oleh guru dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam belum pernah dilakukan. Selain itu, menurut Dahliah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran SKI di MAN Tana Toraja mengatakan bahwa memang belum ada media yang beliau gunakan dalam pembelajaran SKI ini sehingga beliau masih menggunakan metode konvensional yakni metode ceramah, sehingga inilah yang membuat siswa mudah kantuk dan tidak fokus terhadap materi. Salah satu siswa XI.2 atas nama Asma Nadiyah Sabir mengatakan bahwa jika pelajaran yang direkam suara saja atau hanya berupa audio bisa menemani belajar secara mandiri, sehingga pelajaran dapat diulang kembali saat di rumah.

Dari penjelasan-penjelasan diatas, maka sangat tepat jika gurumenggunakan media pembelajaran *podcast* sebagai Solusi dalam pembelajaran Sejarah

¹⁴ Anwar, "Manajemen Multimedia Berbasis Smart TV dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris, Studi Kasus di MTs Negeri Luwu," *Tesis Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo* (2023) 5. <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/7725/1/TESIS%20ANWAR%202023.PDF>

Kebudayaan Islam di sekolah, *Podcast* yang sudah dirancang dan dikemas dengan baik sehingga dapat menggerakkan siswa untuk belajar dengan mudah dan menyenangkan, namun dalam penerapannya *podcast* jangan diasumsikan sebagai pengganti kelas, namun sebagai pelengkap terutama sebagai bahan belajar mandiri siswa di luar sekolah. Terutama untuk melatih daya menyimak siswa yang sangat kurang dalam belajar Sejarah, yang sebagaimana kita tahu bahwa belajar Sejarah sering kali membosankan dan dapat membuat siswa tidak bersemangat untuk mempelajarinya, maka sangat dibutuhkan suatu media yang dirasa mampu untuk mengatasi hal tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti memutuskan untuk menggali dan merancang sebuah media audio dengan penelitian yang berjudul : “Pengembangan Media Pembelajaran Audio Berbasis *Podcast Spotify* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI MAN Tana Toraja.

B. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang sebelumnya, maka peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah analisis kebutuhan media pembelajaran audio berbasis *podcast spotify* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI MAN Tana Toraja?
2. Bagaimanakah desain media pembelajaran audio berbasis *podcast spotify* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI MAN Tana Toraja?

3. Bagaimanakah kevalidan produk media pembelajaran audio berbasis *podcast spotify* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI MAN Tana Toraja?
4. Bagaimanakah kepraktisan media pembelajaran audio berbasis *podcast spotify* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI MAN Tana Toraja?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk media pembelajaran yaitu:

1. Mengetahui hasil analisis kebutuhan media pembelajaran audio berbasis *podcast spotify* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI MAN Tana Toraja.
2. Mengetahui desain media pembelajaran audio berbasis *podcast spotify* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI MAN Tana Toraja?
3. Mengetahui hasil kevalidan produk media pembelajaran audio berbasis *podcast spotify* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI MAN Tana Toraja?
4. Mengetahui hasil kepraktisan media pembelajaran audio berbasis *podcast spotify* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI MAN Tana Toraja?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu menghadirkan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Bisa memberikan tambahan ilmu pengetahuan mengenai bagaimana penggunaan media pembelajaran audio berbasis *podcast spotify* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI MAN Tana Toraja.

2. Manfaat Praktis

Peneliti mengharapkan hasil dari penelitian ini bisa dijadikan objek acuan bagi pendidik, utamanya tenaga Pendidikan Agama Islam dalam menyiapkan media pembelajaran yang efektif dan untuk siswa diharapkan penelitian ini bisa menambah semangat dalam belajar agar hasil yang diharapkan dapat tercapai. Yang terakhir untuk sekolah, peneliti berharap hasil penelitian ini bisa menambah kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

E. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang ingin dikembangkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran audio berbasis *podcast spotify* ini dapat diakses melalui aplikasi platform digital yakni *Spotify* dengan menginstall aplikasinya pada *play store*.
2. Media pembelajaran audio berbasis *podcast spotify* ini berisi materi berupa rekaman suara dari peneliti sendiri tanpa menggunakan suara dari sumber lain.
3. Materi yang disajikan terkait materi SKI yang berfokus pada materi Gerakan Pembaharu dalam Islam (Muhammad Ali Pasha, Jamaluddin Al-Afghani,

Muhammad Abduh, Rasyid Ridha dan Muhammad Iqbal) serta hanya dilakukan kepada kelas XI saja dengan 2 kali pertemuan.

4. Konten *podcast spotify* ini berisi episode-episode yang berisi tentang materi Gerakan Pembaharu dalam Islam dan 1 episode nya berisi tentang pengenalan tentang media *podcast* dari peneliti untuk siswa.
5. Materi pembelajaran berupa audio dapat di download pada aplikasi *spotify* sehingga memungkinkan siswa dapat mengaksesnya secara *online* maupun *offline* dan dapat diakses melalui *smartphone* ataupun laptop.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Adapun asumsi dari pengembangan ini bahwa media pembelajaran audio berbasis *podcast spotify* yang dikembangkan peneliti berpeluang berhasil untuk meningkatkan minat belajar dan daya menyimak dan mendengarkan siswa pada mata pelajaran SKI dikarenakan media pembelajaran yang dihadirkan merupakan media yang akrab dengan keseharian siswa dan sangat mudah untuk dioperasikan baik secara *online* maupun *offline*.

Sementara itu pengembangan media pembelajaran audio berbasis *podcast spotify* ini juga memiliki keterbatasan pengembangan diantaranya sebagai berikut:

1. Media yang dikembangkan hanya bisa digunakan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI dan hanya 2 kali pertemuan.
2. Materi yang disajikan hanya membahas tentang Gerakan Pembaharu dalam Islam. Khususnya membahas tentang pengertian, biografi dan pemikiran tokoh pembaharu dalam Islam (Muhammad Ali Pasha, Jamaluddin Al-Afghani, Muhammad Abduh, Rasyid Ridha dan Muhammad Iqbal).

3. Pada penelitian ini materi yang disajikan hanya bisa di *download* melalui aplikasi *Spotify*.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berikut penelitian yang relevan dengan yang dibahas di dalam penelitian, yaitu :

1. Skripsi Mustaghfirin Anggyansyah Yusuf, dari Universitas Negeri Malang tahun 2021, yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah History Audio Podcast (Histodio) pada Materi Peperangan Masa Kerajaan Majapahit untuk Siswa Kelas X Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK PGRI 2 Malang”. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan menerapkan media ajar berupa *podcast* di SMK PGRI 2 Malang dikarenakan keterbatasan buku bacaan dan tidak adanya pemanfaatan variasi media pembelajaran. Adapun hasil dari penelitian ini produk validasi media pembelajaran Histodio menunjukkan presentase sebesar 85,9%, untuk validasi materi sebesar 92% dan hasil validasi media sebesar 95%, dan dikatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran.¹⁵
2. Skripsi Larasati Novia, dari Universitas PGRI Adi Buana Surabaya tahun 2022, yang berjudul “Pengembangan Media PORI (Podcast Ruang Bicara) dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan *Self Esteem* siswa SMA”. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan panduan media *podcast* guna

¹⁵ Mustaghfirin Anggyansyah Yusuf, “Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah History Audio Podcast (Histodio) pada Materi Peperangan Masa Kerajaan Majapahit untuk Siswa Kelas X Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK PGRI 2 Malang,” *Skripsi Universitas Negeri Malang* (2021) 57.

meningkatkan *self esteem* siswa SMA. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan media PORI memenuhi kriteria ketepatan, kegunaan, kelayakan uji ahli dan uji calon pengguna. Rata-rata yang diperoleh melalui uji ahli media dan isi yaitu sangat baik dan diterima secara teoritik. Hasil uji coba calon pengguna pada 60 responden siswa SMA memiliki kategori tinggi dengan nilai 80% dari 48 responden, kemudian kategori sedang 18,3% dari 11 responden dan kategori rendah 1,6% dari 1 responden. Maka dapat disimpulkan bahwa media PORI diterima dan layak digunakan dalam meningkatkan *self esteem* siswa SMA.¹⁶

3. Aida Nur Fadhilah, dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022, yang berjudul “Penggunaan Media *Podcast* Rintik Sendu pada Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa kelas XI Akuntansi SMK IPTEK Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara agar siswa mampu menulis cerita pendek serta agar siswa mampu membangun imajinasi agar dapat mengembangkan keterampilan menulis cerita pendek. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *podcast* rintik sendu dalam pembelajaran masuk dalam kategori baik yaitu memperoleh rata-rata 82,14%. Nilai siswa pada kategori sangat baik yaitu empat siswa, kategori baik adalah dua belas siswa, dan kategori cukup adalah lima siswa. Tidak ada siswa yang berada pada kategori nilai kurang. Secara keseluruhan siswa memiliki kemampuan menulis cerpen

¹⁶ Larasati Novia, tahun 2022, “Pengembangan Media PORI (Podcast Ruang Bicara) dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan *Self Esteem* siswa SMA,” *Skripsi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya* (2022) 87.

jika dirangsang menggunakan media podcast, hanya saja kelemahannya pada teknik penulisan seperti memperhatikan kaidah Bahasa Indonesia. Media podcast Rintik Sendu dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan dalam menulis cerita pendek.¹⁷

4. Skripsi Syahputra Wahyu Fauzan, dari Universitas Negeri Padang tahun 2022, yang berjudul “Pengembangan *Podcast* Sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bimbingan TIK Siswa SMA Kelas X”. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan *podcast* yang berkualitas dengan kriteria kelayakan bahan ajar serta mengetahui kelayakan produk berdasarkan penilaian validator materi, validator media dan siswa. Adapun hasil dari penelitian ini berdasarkan hasil penilaian kelayakan produk oleh validator media dan validator materi, hasil penilaian yang diperoleh dari dua orang validator media dikategorikan "Sangat Layak" untuk digunakan dengan rata-rata 4,31. Hasil validasi penilaian oleh satu orang validator materi juga dikategorikan "Sangat Sesuai" untuk disajikan dengan rata-rata validator materi 4,75. Selanjutnya, hasil uji coba praktikalitas produk yang dilakukan berada pada kategori praktis digunakan dengan rata-rata keseluruhan 4,50 dan dengan persentase 90,08% yang berada pada kategori sangat layak. Berdasarkan hasil uji validitas dan praktikalitas dapat disimpulkan bahwa produk podcast telah siap dikembangkan dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran.¹⁸

¹⁷ Aida Nur Fadhillah, “Penggunaan Media *Podcast* Rintik Sendu pada Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa kelas XI Akuntansi SMK IPTEK Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022,” *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta* (2022) 64.

¹⁸ Syahputra Wahyu Fauzan, “Pengembangan *Podcast* Sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bimbingan TIK Siswa SMA Kelas X,” *Skripsi Universitas Negeri Padang* (2022) 77.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan

Peneliti dan tahun penelitian	Judul	Persamaan	Perbedaan
Mustahghfirin Aggyansyah Yusuf (2021)	Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah History Audio Podcast (Histodio) pada Materi Peperangan Masa Kerajaan Majapahit untuk Siswa Kelas X Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK PGRI 2 Malang	Keduanya menggunakan model pengembangan ADDIE. Penelitian ini juga mengembangkan media <i>Podcast</i> dalam proses pembelajaran. Keduanya juga meneliti pada jenjang menengah atas.	Perbedaan terletak pada kelas yang diteliti. Kemudian Materi yang ditampilkan dalam <i>podcast</i> juga berbeda. Pengaksesan yang berbeda dimana dalam penelitian ini <i>podcast</i> diakses pada link website sedangkan penulis menggunakan aplikasi <i>spotify</i> .
Larasati Novia (2022)	Pengembangan Media PORI (Podcast Ruang Bicara) dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan <i>Self Esteem</i> siswa SMA	Keduanya sama-sama mengembangkan <i>podcast</i> sebagai media ajar. Keduanya juga meneliti pada jenjang menengah atas.	Perbedaan terletak pada model pengembangan yang menggunakan model <i>Borg and Gall</i> . Kemudian perbedaan ada pada jenjang kelas dan materi yang disajikan. Pengaksesan yang berbeda dimana dalam penelitian ini <i>podcast</i> diakses

			pada link website sedangkan penulis menggunakan aplikasi <i>spotify</i> .
Aida Nur Fadhila (2022)	Penggunaan Media <i>Podcast</i> Rintik Sendu pada Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa kelas XI Akuntansi SMK IPTEK Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022	Keduanya sama- sama mengembangkan <i>podcast</i> sebagai media ajar. Keduanya juga meneliti pada jenjang menengah atas dan kelas yang sama.	Perbedaan terletak pada model pengembangan yang menggunakan model deskriptif kualitatif. Perbedaan pada materi yang disajikan. Pengaksesan yang berbeda dimana dalam penelitian ini <i>podcast</i> diakses dengan share hasil audio melalui google form sedangkan penulis menggunakan aplikasi <i>spotify</i> .
Syahputra Wahyu Fauzan (2022)	Pengembangan <i>Podcast</i> Sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bimbingan TIK Siswa SMA Kelas X	Keduanya sama- sama mengembangkan <i>podcast</i> sebagai media ajar. Keduanya juga meneliti pada jenjang menengah atas. Keduanya sama-sama	Perbedaan terletak pada kelas, materi ajar, dan bidang studi yang disajikan. Pengaksesan yang berbeda dimana dalam penelitian ini <i>podcast</i> diakses pada link website

menggunakan
model ADDIE.

sedangkan
penulis
menggunakan
aplikasi *spotify*.

B. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Media berasal dari Bahasa latin *medium* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Atau dengan kata lain media adalah perantara pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Media merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima pesan.¹⁹ Definisi media juga adalah saluran komunikasi, adapun saluran komunikasi adalah alat yang membawa pesan dari seseorang individu ke individu lainnya. Dalam studi komunikasi, istilah media sering dilekatkan pada kata massa, mass media, yang perwujudannya dapat dilihat dalam bentuk surat kabar, majalah, radio, video, televisi, komputer, internet dan internet, dan sebagainya.²⁰ Dalam bahasa Arab, media adalah pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Apabila dipahami secara garis besar, maka media adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun suatu kondisi atau membuat siswa mampu memperoleh

¹⁹ Lisa Aditya Dwiwansyah Musa et al., “Pelatihan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Resona : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat,” *RESONA : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat* 5, no. 2 (2021): 148–57. <http://journal.stiem.ac.id/index.php/resona/article/view/771>

²⁰ Yamin, Muh, dan Nur Fakhrunnisaa. “Persepsi Literasi Digital Mahasiswa Calon Guru IAIN Palopo.” *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 7, no. 1, 2022. <https://doi.org/10.30998/sap.v7i1.13294>.

pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan sekolah merupakan media.²¹ Jadi, dapat disimpulkan bahwa, media adalah alat perantara pengantar pesan dan dapat dimanfaatkan untuk komunikasi dengan tujuan tertentu.

b. Pengertian Pembelajaran

Kata pembelajaran berasal dari kata belajar yang mendapat awalan (pem) dan akhiran (-an) menunjukkan bahwa ada unsur luar yang bersifat “intervensi” agar terjadi proses belajar. Jadi pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh faktor eksternal agar terjadi proses belajar pada diri individu yang belajar. Gagne dan Bridges berpendapat pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang yang memungkinkan terjadinya proses belajar.²² Belajar adalah proses perubahan untuk memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap, dimulai sejak awal kehidupan, sejak masa kecil ketika bayi memperoleh sejumlah keterampilan yang sederhana, seperti memegang botol susu dan mengenal ibunya. Selama masa kanak-kanak dan masa remaja, diperoleh sejumlah sikap, nilai dan keterampilan hubungan sosial, demikian pula diperoleh kecakapan berbagai mata pelajaran di sekolah.²³ Dalam usia dewasa, diharapkan orang telah mahir mengerjakan tugas-tugas tertentu dan keterampilan-keterampilan mengendarai sepeda motor, membuat surat, dan bergaul dengan orang lain.

²¹ Nur Fakhrunnisa, Hikmah Isnaini, and Nurul In, “Asatiza : Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Doratoon Materi Sejarah Peradaban Islam SMA,” *Asatiza : Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2024): 119–30. <https://ejournal.stai-tbh.ac.id/asatiza/article/view/1347>

²² Hasriadi et al., “Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Pengkendekan Luwu Utara Pendahuluan,” *Madaniya* 4, no. 2 (2023): 531–39.

²³ Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif*, Cet. 1 (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2019), 47 dan 48.

Kata pembelajaran adalah terjemahan dari *instruction*, yang banyak dipakai dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat. Istilah ini banyak dipengaruhi oleh aliran psikologi kognitif-wholistik, yang menempatkan siswa sebagai sumber dari kegiatan. Selain itu, istilah ini juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang diasumsikan dapat mempermudah siswa mempelajari segala sesuatu lewat berbagai macam media seperti bahan-bahan cetak, program televisi, gambar, audio, dan lain sebagainya. Dengan demikian, semua itu mendorong terjadinya perubahan peranan guru dalam mengelola proses pembelajaran, dari guru sebagai sumber belajar menjadi guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasikan, memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri siswa.²⁴ Dengan demikian maka proses belajar bisa terjadi di kelas, dalam lingkungan sekolah, dan dalam kehidupan masyarakat termasuk dalam nemtuk interaksi sosial kultur melalui media massa dan jaringan, yang lebih luas.

c. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah semua bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi. Peralatan fisik yang dimaksud mencakup benda asli, bahan cetak, visual, audio, audio-visual, multimedia, dan web. Peralatan tersebut harus dirancang dan dikembangkan secara sengaja agar sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran. Media pendidikan merujuk pada saluran komunikasi yang membawa

²⁴ Amelia Putri Wulandari et al., "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *Jurnal on Education* 05, no. 02 (2023): 3933. <http://jonedu.org/index.php/joe>

pesan untuk tujuan pembelajaran. Media biasa dimanfaatkan untuk tujuan belajar mengajar. Media pembelajaran terdiri atas dua unsur, yaitu unsur peralatan atau perangkat keras (*Hardware*) dan unsur pesan yang dibawanya (*Message/software*). Perangkat lunak (*software*) adalah informasi atau bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa, sedangkan perangkat keras (*hardware*) adalah sarana atau peralatan yang digunakan untuk menyajikan pesan/bahan ajar tersebut.²⁵ Media pembelajaran merupakan wadah dari materi yang ingin disampaikan lalu terjadi proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan media secara kreatif akan memperbesar kemungkinan bagi siswa untuk belajar lebih banyak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan seperangkat alat untuk membantu guru dalam menyampaikan materi agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran.

d. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran penting di dalam pendidikan, oleh karena itu guru harus mengetahui fungsi dan manfaat media pembelajaran, agar mampu memaksimalkan dan memiliki inovasi dalam membuat media pembelajaran. Fungsi Media dalam proses belajar mengajar menurut Nana Sudjana yakni: 1) Penggunaan media dalam proses belajar mengajar merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi sendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif. 2) Penggunaan media merupakan bagian integral dari keseluruhan situasi mengajar 3) Penggunaan media ajar bukan semata-mata

²⁵ H Ismail, H Hasriadi, and H Thaha, "Enhancing Islamic Religious Education at SMPN 03 Palopo: Validity and Practicality of E-Modules Utilizing Canva and Heyzine Applications," *Educational Journal of Learning* 1, no. 1 (2023): 34–43. <https://edutekjournal.com/contents/article/view/4>

sebagai pokok utama mengajar, namun hanya sebagai pelengkap proses belajar mengajar agar lebih menarik perhatian siswa. 4) Penggunaan media diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.²⁶ Jadi dapat disimpulkan bahwa fungsi media adalah untuk menarik siswa agar mengikuti pelajaran yang diajarkan, media dipakai bukan hanya untuk hiburan, tetapi menunjang keefektifan kegiatan belajar mengajar di kelas.

e. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Ada beberapa jenis media pembelajaran yang dapat digunakan, secara garis besar media pembelajaran dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: (1) media visual, (2) media audio, dan (3) media audio visual.

1) Media Visual

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan. Misalnya guru menjelaskan dengan menggunakan beberapa media gambar mati atau bergerak.

2) Media Audio

Media audio adalah media yang hanya dapat didengar dengan menggunakan indera pendengaran saja. Media ini mengandung pesan auditif sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, kreativitas, dan inovatif siswa. Media audio merupakan media yang fleksibel, relatif murah, praktis dan singkat serta mudah dibawa. Media ini dapat digunakan, baik untuk keperluan belajar kelompok maupun belajar individual. Dan media ini jauh lebih mampu membuat siswa merasa

²⁶ Urdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif*, Cet. 1 (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2019), 47 dan 48.

produktif karena jika mendengarkan audio pembelajaran mereka masih bisa mengerjakan hal yang lain.

3) Media Audio-Visual

Media audio-visual adalah gabungan dari kedua jenis media tersebut yaitu alat bantu yang dapat digunakan melalui pendengaran dan melalui penglihatan yang disebut juga sebagai media video. Pada bidang studi yang banyak mempelajari keterampilan motorik dapat mengandalkan kemampuan video. Media video membantu guru untuk menjelaskan gerakan atau prosedur tertentu dengan lebih rinci. Guru dapat memilih program-program video yang sesuai dengan materi yang diajarkan, menyaksikan bersama di ruang kelas dan kemudian membahas serta mendiskusikannya, media video juga dapat dimanfaatkan untuk merekam aktivitas siswa yang tengah berlatih menguasai keterampilan interpersonal, kemudian hasil rekaman tersebut dibahas dan dianalisis oleh sesama rekan siswa dan guru.²⁷ Penulis menggunakan media audio yaitu *podcast* yang dapat jauh lebih praktis dan dapat didengarkan melalui aplikasi *spotify* dan dapat diunduh sehingga siswa mampu mendengarkan podcast secara luring.

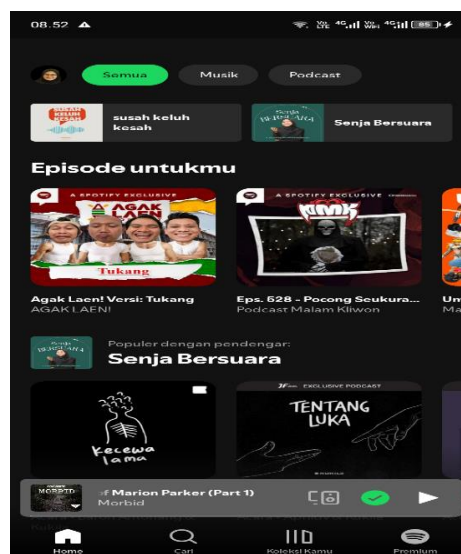
2. *Podcast* Sebagai Media Pembelajaran

a. Pengertian *Podcast*

Podcast merupakan file audio digital yang dibuat dan kemudian diunggah ke platform online untuk dibagikan dengan orang lain. Indonesia menjadi urutan ke-2 negara yang paling banyak mendengar *podcast*. *Podcast* mengacu pada

²⁷ Ina Magdalena et al., "Analisis Penggunaan Jenis-Jenis Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sd Negeri Bunder Iii," *BINTANG: Jurnal Pendidikan dan Sains* 3, no. 2 (2021): 378. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>

distribusi file audio dalam format digital. File audio ini dapat diakses langsung dari desktop, gawai atau dikirimkan ke perangkat media portable seperti MP3 player untuk didengarkan. Berdasarkan survei pada Januari 2024 yang dilakukan oleh skala global mengatakan bahwa Indonesia masuk kedalam 10 besar negara dengan jumlah pendengar *podcast* terbanyak peringkat kedua dengan presentase 38,2%. *Podcast* memberikan manfaat dan keuntungan yang menarik, dibandingkan perangkat teknologi lainnya. *Podcast* dapat didengarkan ketika melakukan aktivitas lainnya misalnya dalam perjalanan, saat bekerja, saat menulis dan sebagainya.²⁸ Maka ini menjadi salah satu keuntungan terpenting dari teknologi *podcast*, digunakan kapan pun di mana pun.



Gambar 2.1 Tampilan awal *spotify*

Podcasting merupakan metode distribusi rekaman audio yang dikirimkan melalui internet. Proses *podcasting* dimulai dari kreasi atau penciptaan konten

²⁸ Silvia Riskha Febriar, Alifa Nur Fitri and Ahmad Fathoni, "Podcast: Alternatif Media Dakwah di Era Digital," *Jurnal Komunikasi Islam* 14, No. 1 (2022): hal 5. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JKIN/article/view/3212/1936>.

melalui penggunaan perangkat audio dan editing (seperti komputer, *microphone*, *recording software*, *audio editing*, dan *compression software*. Salah satu proses yang cukup menantang adalah melakukan produksi podcast. *Podcasting* mampu menempatkan kekuatan untuk berkomunikasi ke pendengarnya secara individu.

Ribuan orang sudah membuat *podcast* dengan tema dan keunikan sendiri. *Podcast* tidak memiliki banyak "Sistem." Atau peraturan. Podcaster tidak memerlukan studio mewah atau lisensi FCC. Anda hanya memerlukan mikrofon atau kamera video, komputer, dan sesuatu untuk dibagikan dengan seluruh dunia.²⁹ Maka kita bisa menyuarakan pendapat dengan intonasi yang benar. *Podcaster*, dengan *podcast* pertama mereka, dapat menjangkau audiens yang lebih beragam secara geografis daripada stasiun radio dengan pemancar AM/FM paling kuat di dunia.

b. Manfaat *Podcast* sebagai Media Pembelajaran

Podcast memberikan manfaat untuk proses pembelajaran. *Podcast* menjadi manfaat utama bagi pendidikan yakni *podcast* menggabungkan manfaat dari siaran radio dengan fleksibilitas, kontrol siswa dan personalisasi yang diberikan oleh audio yang direkam. *Podcast* memungkinkan fleksibilitas spasial dan temporal dengan memberikan kontrol bagi pendengar untuk mendengarkan file dimana dan kapan saja.³⁰ Dengan demikian, materi edukasi dapat ditawarkan secara independen sesuai waktu dan tempat pendengar.

²⁹ Salsa Nurivana, Corry Liana, "Pengaruh Media Google Podcast Terhadap Literasi Sejarah Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Waru," *Jurnal Pendidikan Sejarah* 12, No. 2 (2022): 3. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/47297>.

³⁰ Jihan Safira Ramadhani et al, "Pemanfaatan Podcast Spotify sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Ilmu Pendidikan STKIP Kusuma Negara* 14 No. 2 (2023): hal 138. <https://doi.org/10.37640/jip.v14i2.1588>.

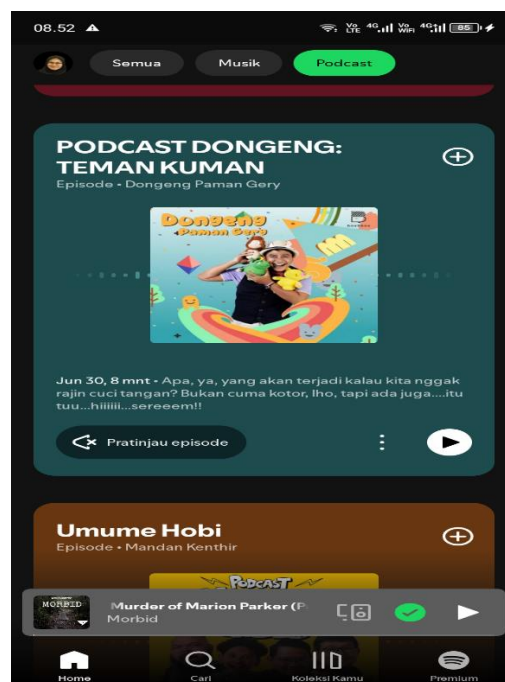
Adapun manfaat penggunaan *podcast* bagi pembelajaran siswa. Pertama yaitu *cognitive advantages*, dimana penggunaan *podcast* mampu meningkatkan kompetensi siswa dalam komunikasi dan hubungan personal, pembelajaran kolaboratif dan interpretasi, analisis serta pemilihan dan distribusi konten. Kedua, *student involvement*, yaitu penggunaan *podcast* dapat mendorong pembelajaran mandiri. Lalu ketiga, *access to teacher directions*, dimana gurudapat memberikan pedoman atau arahan yang diperlukan sehingga siswa dapat mendengarkan materi kelas kapan saja dan dimana saja. Keempat *continuity of study*, *podcast* dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk mengelola dan memanfaatkan konten *podcast* secara teratur. Kelima yaitu *comprehension*, mengingat kemungkinan pengulangan, maka *podcast* memfasilitasi pemahaman konten tertentu sambil memperkuat pembelajaran. Rekaman audio tentang materi pembelajaran yang didistribusikan melalui *podcast* dapat memungkinkan siswa untuk hadir kembali pada pembelajaran di kelas. Sebab *podcast* relatif mudah untuk diproduksi, dipublikasikan dan diakses saat bepergian.³¹ Dapat disimpulkan bahwa *podcast* berguna dalam kegiatan pembelajaran karena fleksibel sehingga siswa dapat mendengarkannya di mana saja. Dalam hal ini peneliti menggunakan *podcast* Rintik Sendu sebagai media pembelajaran.

c. *Podcast Spotify*

Spotify adalah salah satu platform digital dengan pengguna terbanyak didunia tak terkecuali di Indonesia. Aplikasi *spotify* kebanyakan digunakan oleh

³¹ Rajif Rizqy Aziz et all, "Pengembangan Media Video Podcast Pada Pembelajaran Sejarah Kelas XI Materi Kedudukan Bangsa Jepang di Indonesia," *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 5, No. 3 (2022): hal 266-267. file:///C:/Users/HP/Downloads/47297-Article%20Text-86806-1-10-20.

kalangan anak-anak muda atau generasi Z. Aplikasi *Spotify* ini memberikan beberapa fitur untuk mendengarkan *music* dari berbagai mancanegara dan salah satunya *spotify* memberikan fitur *podcast* dimana penggunanya dapat mengakses seluruh *podcast* yang ada pada *spotify*.³² *Spotify* juga memberikan akses kepada pengguna untuk memposting *podcast* nya sendiri dan dapat diakses dan didengarkan oleh seluruh pengguna *spotify*.



Gambar 2.2 Tampilan awal *podcast spotify*

Inilah yang membuat penulis ingin merancang podcast di *spotify* dikarenakan aplikasi ini mudah dijangkau dan sangat dekat dengan kehidupan para siswa. Kemudian dalam podcast *spotify* ini akan menggunakan suara penulis sendiri dalam setiap audionya, dan juga terdapat beberapa episode terkait materi yang

³² Audian Putri Inayah, Cahyo Hasanuddin, "Aplikasi Spotify Sebagai Sarana Meningkatkan Keterampilan Berbicara Menggunakan Fitur Podcast," *Jurnal Prosiding Seminar Nasional* 1, No. 1 (2023): hal 147-148. https://prosiding.ikippgribojonegoro.ac.id/index.php/SND/article/view/1665/pdf_1

disajikan, jadi memudahkan siswa untuk mendengarkan episode mana yang ingin mereka dengar.

3. Sejarah Kebudayaan Islam

a. Pengertian Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah diambil dalam bahasa Arab dari kata '*syajarah*' yang berarti pohon. Arti pohon disini dimaksudkan sebagai pohon keluarga atau silsilah serta usul dari adanya sesuatu, dan perkembangan tentang peristiwa yang berkesinambungan. Sedangkan dalam Bahasa Inggris dinamakan '*history*', yang berasal dari bahasa Yunani dari kata '*historia*' yang mengandung makna inkuiri, wawancara, serta interogasi atau laporan dari seorang saksi mata mengenai hasil-hasil suatu tindakan. Dari bahasa Yunani tersebut, istilah historia masuk ke bahasa-bahasa lain, seperti melalui bahasa latin.³³ SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) merupakan salah satu mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) yang diajarkan di madrasah, baik dari jenjang Madrasah Ibtidaiyah, tsanawiyah maupun Aliyah. Begitupun di MAN Tana Toraja. Sesuai dengan namanya, SKI membahas tentang sejarah dari kebudayaan Islam itu sendiri. Dari zaman sebelum adanya Islam, proses masuknya Islam, Islam pada masa Nabi sampai islam sekarang.

Mempelajari sejarah sangat penting bagi siswa , karena dengan mempelajari sejarah siswa akan mengetahui bagaimana perkembangan kehidupan khususnya Islam di zaman dulu yang kemudian diharapkan mampu mengambil hikmah dari

³³ Rahmah Kurniasih, dkk "Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran SKI kelas VII di MTs Negeri 02 Kepahiang," *Tesis IAIN Curup Bengkulu* (2023) 93. <https://e-theses.iaincurup.ac.id/4852/>

peristiwa masa lampau.³⁴ Dengan kata lain, mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, sejarah kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian siswa .

b. Tujuan Mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam

Sebagai mata pelajaran, SKI di Madrasah mempunyai tujuan agar siswa memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

- 1) Membangun kesadaran siswa tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- 2) Membangun kesadaran siswa tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini dan masa depan.
- 3) Melatih daya kritis siswa untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- 4) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan siswa terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- 5) Mengembangkan kemampuan siswa dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi dan

³⁴ Alfindye Ratri, Neng Ulya, "Upaya Guru SKI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam," *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 8, No. 4 (2022): 124. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v8i4.357.

mengaitkan dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek, dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.³⁵

Dari keterangan di atas, dapat di simpulkan bahwa tujuan SKI adalah sebagai alat untuk menyampaikan kejadian-kejadian masa lampau bagi masa sekarang yang akan menentukan kualitas dan kuantitas moral umat Islam juga bisa dijadikan sebagai pelajaran dari peristiwa-peristiwa dimasa lampau.

c. Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam

SKI di Madrasah merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam dimasa lampau. Ruang lingkup SKI di Madrasah Aliyah meliputi:

- 1) Pengertian dan tujuan mempelajari SKI
- 2) Memahami Sejarah peradaban Islami Daulah Abbasyiah
- 3) Memahami Sejarah peradaban Islami Daulah Usmani
- 4) Memahami Sejarah peradaban Islami Daulah Mughal di India
- 5) Memahami Sejarah peradaban Islami Daulah Syafawi di Persia
- 6) Kemunduran Umat Islam, Gerakan Pembaruan dalam Islam
- 7) Pengaruh Pembaruan dalam Islam.³⁶

³⁵ Nuril Fathiha, Muh. Wasith Achadi, "Analisis Kesiapan Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran SKI di MIN 4 Ponorogo," *Jurnal Islamic Pedagogia* 3, No. 1 (2023): hal 58-61. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v3i1.89>.

³⁶ Wira Restia Dinda, "Stategi Guru untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran SKI," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, No. 2 (2022): hal 800-801. file:///C:/Users/HP/Downloads/47297-Article%20Text-86806-1-10-20220628.pdf.

d. Problematika dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Problematika pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah disebabkan oleh dua faktor yakni: Pertama; faktor psikologi, faktor psikologi penghambat keberhasilan pembelajaran SKI disebutkan: Siswa bahkan gurumenganggap pelajaran SKI hanya mata pelajaran pelengkap sehingga jam pelajarannya hanya dua jam dalam seminggu sementara materi SKI cukup banyak, Pengajarannya hanya menekankan pada aspek politik para elite penguasa pada zamannya sementara aspek-aspek sosial, ekonomi, budaya dan pendidikan kurang mendapatkan perhatian yang memadai, Sikap Inferiority complex (perasaan rendah diri) terhadap nilai-nilai sejarah budaya sendiri (Islam) pada umumnya generasi muda saat ini lebih tertarik pada kebudayaan Barat. Faktor kedua yaitu metodologi, yang digunakan oleh guru dalam penerapan dan penjelasan pelajaran SKI masih bersifat monoton seperti; metode yang digunakan hanya ceramah saja.³⁷ Intinya bahwa penjelasan guru yang terlalu berbeli-belit dan panjang sehingga siswa tidak mengerti, dan pengajaran materi sejarah hanya menekankan pada aspek kognitif saja (hafalan).

Kemampuan siswa yang berbeda-beda dalam menangkap sebuah pembelajaran merupakan problematika guru, dimana guru harus mengetahui kemampuan masing-masing siswa dalam kemampuan memahami pembelajaran akan tetapi ini sulit dilakukan mengingat siswa di kelas yang lumayan banyak sehingga tidak mungkin guru menerapkan banyak metode sesuai dengan

³⁷ Vinny Raihany, "Problematika Guru dalam Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah," *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia* 5 No. 2 (2022): 78-79. <https://garuda.kemdikbud.go.id/>

kemampuan para siswa nya. Kurangnya sarana dan prasana juga menjadi problematika SKI seperti media pembelajaran, alat pembelajaran, buku pelajaran, dan lain sebagainya, sehingga pembelajaran SKI cenderung seadanya. SKI diklaim hanya mata pelajaran pelengkap sehingga sering kali kurang diberi prioritas dalam urusan fasilitas. Problematika kurangnya sarana dan prasarana ini biasanya disebabkan oleh dana yang kurang memadai. Problematika yang lain yaitu Serta kurangnya kerjasama antara orang tua siswa dan guru dalam menjalin hubungan kerja sama dalam membimbing anaknya untuk belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini dikarenakan kurangnya SDM yang dibuktikan dengan pendidikan orang tua siswa yang rata-rata hanya sampai sekolah menengah pertama dan bahkan ada juga yang tidak pernah mengenyam pendidikan sama sekali. Untuk mengatasi problematika ini guru dituntut untuk kreatif dan inovatif, ukuran tenaga guru yang baik adalah berkompetensi dan profesional. Untuk meningkatkan kualitas dan profesionalitas guru Sejarah Kebudayaan Islam dengan mengikuti berbagai kegiatan seperti KKG, bedah buku, diklat mata pelajaran SKI.³⁸ Sehingga dengan pelatihan tersebut diharapkan nantinya guru dapat menciptakan media pembelajaran yang kreatif untuk menarik semangat belajar siswa dalam pembelajaran SKI.

4. Gerakan Pembaruan dalam Islam

Pembaruan dalam Islam, atau yang dalam bahasa Arab disebut *Tajdid*, yang merupakan sebuah konsep yang dinamis serta multidimensional. Ia merujuk pada

³⁸ Kiki Agustinar dkk, "Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah," *Journal Of Social Humanities and Education* 2 No. 4 (Desember 2023): 209-210. <https://journal.uinmataram.ac.id>

upaya sadar dan terencana untuk merevitalisasi, memperbarui, dan menginterpretasi ulang ajaran-ajaran Islam agar tetap relevan dan mampu menjawab tantangan zaman yang terus berkembang. Salah satu faktor munculnya pembaruan dalam islam karena dilatarbelakangi oleh kehadiran tantangan dari prancis yang dibawa oleh Napoleon Boneporte yang kala itu mengharuskan para pemikir muslim untuk segera melakukan pembaruan dari segi agama tak terkecuali juga dari dari segi politik, ekonomi, dan budaya. Pembaruan Islam tidak berarti mengubah atau meninggalkan prinsip-prinsip dasar ajaran Islam, melainkan menggali potensi-potensi yang terkandung di dalamnya untuk diterapkan dalam konteks modern.³⁹ Menurut sejarah, sebenarnya tidak ada keterkaitan langsung antara Napoleon Boneporte dan Gerakan Pembaruan dalam Islam, namun kebijakan Napoleon Boneporte di Mesir dan Wilayah Timur Tengah dianggap sebagai salah satu faktor yang memicu munculnya Gerakan Pembaruan dalam Islam, karena para pemikir muslim menghadapi tantangan baru karena kehadiran prancis yang dibawa oleh Napoleon Boneporte kala itu.

a. Biografi Napoleon Boneporte

Napoleon Boneporte dilahirkan pada tanggal 15 Agustus 1769 di Ajaccio, wilayah Corsica, dengan nama baptis Napoleone Bounaparte. Namun setelah menikah ia lebih terkenal dengan Napoleon Bonaparte. Ayahnya bernama Carlo Bounaparte merupakan seorang pengacara ternama. Sedangkan ibunya Bernama Letizia Romalino seorang bangsawan dan putri Prancis I dari Austria. Tak lama

³⁹ Anshary, "Pembaruan Islam di Mesir," *Skripsi UIN Antasari Banjarmasin* (2023): 81-82. <https://idr.uin-antasari.ac.id/23506/>

setelah masuk sekolah militer, pada tahun 1784 Napoleon dikirim untuk mendalami militer dengan spesialisasi artileri di sekolah militer di Paris yang merupakan sekolah unggulan tempat sekolah anak-anak kaum bangsawan. Pada tahun 1791 atas bantuan kakaknya Joseph yang telah menjadi politikus, Napoleon dapat bertugas di Corsica dengan pangkat letnan kolonel. Sejak saat itu karirnya melonjak naik, bahkan setelah memenangkan pertempuran melawan Inggris di kota Toulon pada tahun 1793, Napoleon diberi pangkat Brigadir Jenderal pada usia 24 tahun. 2 tahun kemudian setelah mematahkan pemberontakan kaum royalis di Paris ia pun naik pangkat menjadi Mayor Jenderal. Kemudian menjadi Jenderal Besar pada usia 27 tahun Ketika memenangkan pertempuran di Lodi tahun 1796 dan Rivoli 1798.

Pada tahun 1798 ia mengadakan ekspedisi ke Mesir, setahun kemudian ia meninggalkan Mesir kembali ke Perancis. Di sana ia membentuk pemerintahan konsul dan terpilih menjadi konsul yang pertama. Pada tahun 1804 Napoleon memahkotai dirinya dihadapan Paus di Katedral Notre Dame Paris. Sejak tahun tersebut sampai tahun 1814 Napoleon menjadi penguasa Perancis yang diktator. Sehingga pada tahun 1815 kekuasaan Napoleon berakhir dengan kekalahannya pada pertempuran di Waterloo.⁴⁰ Ia kemudian diasingkan ke Saint Helena dan meninggal di sana pada tanggal 5 Mei 1821 karena penyakit kanker perut. Kerangkanya dibawa ke Paris dan dimakamkan kembali di bawah lembah Eglise du Dome pada tahun 1840.

⁴⁰ Himya Sipitri, "Perbandingan Pendidikan Indonesia dan Mesir," *Jurnal Insan Pendidikan dan Sosial Humaniora* 1 No. 4 (2023): 66. <https://doi.org/10.59581/jipsoshum-widyakarya.v1i4.1556>

b. Ekspedisi Napoleon Boneparte ke Mesir

Napoleon mendarat di Alexandria Mesir pada tanggal 2 Juni 1798 dan keesokan harinya kota pelabuhan yang penting ini jatuh. Sembilan hari kemudian, Rasyid, suatu kota yang terletak di sebelah Timur Alexandria jatuh pula. Pada tanggal 21 Juli tentara Napoleon sampai di daerah Piramid dekat Kairo. Pertempuran terjadi di tempat itu dan kaum mamluk karena tak sanggup melawan senjata-senjata meriam Napoleon, lari ke Kairo. Tetapi di sana tidak mendapat simpati dari masyarakat Mesir. Akhirnya terpaksa lari ke daerah Mesir sebelah selatan. Pada tanggal 22 Juli, tidak sampai tiga minggu setelah mendarat di Alexandria, Napoleon telah dapat menguasai Mesir. Di samping itu kedatangan Napoleon ke Mesir yang menjadi tonggak awal kesadaran bangsa Arab, tidak hanya membawa tentara, dalam rombongannya terdapat 500 kaum sipil dan 500 kaum wanita. Di antara kaum sipil itu terdapat 167 ahli berbagai ilmu pengetahuan seperti insinyur, dokter, sejarawan, ahli kimia dan lain-lain, juga membawa mesin cetak untuk mencetak dan menerbitkan media massa. Penjelasan di atas memberikan pemahaman bahwa, kedatangan Napoleon tidak hanya bertujuan militer saja, melainkan juga untuk keperluan ilmiah. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya lembaga-lembaga ilmiah yang dibentuk oleh Napoleon, seperti *Institut d Egypte* dan dua media yang berbahasa Perancis, yaitu *La Decade Egyptienne* dan *Le courrier d 'Egpyte* yang terbit mingguan.⁴¹ Selain itu juga diterbitkan al-Tanbīh sebuah media masa yang berbahasa Arab yang memuat peristiwa peristiwa yang

⁴¹ Hesti Andriani, "Sejarah Islam Masa Modern di Mesir Pembaharu di Bidang Pendidikan," *Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan* 16 No. 1 (2024): 11. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v16i1.2958>

terjadi setiap hari dan berita resmi pemerintah. Institut tersebut banyak dikunjungi oleh masyarakat Mesir terutama para ulamanya. Di sinilah buat pertama kali terjadi kontak antara Bangsa Mesir dan umat Islam dengan peradaban Eropa yang baru dan asing bagi mereka

c. Ide Pembaruan Napoleon di Mesir

Walaupun ekspedisi Napoleon ke Mesir menyebabkan luka tersendiri di kalangan umat Islam, namun sisi positif dapat diambil dari ide-ide baru yang dibawa Napoleon yang dihasilkan dari revolusi Perancis.⁴² Berikut ide-ide pembaruan Napoleon Boneparte di Mesir:

1) Sistem Pemerintahan Republik

Sistem pemerintahan republik yang dikemukakan oleh Napoleon ini mempunyai cirri-ciri sebagai berikut: (a) seorang kepala negara dipilih untuk waktu tertentu, (b) ia harus tunduk kepada undang-undang, dan (c) ia dapat dijatuhkan oleh rakyat yang tercermin dalam parlemen. Hal ini berbeda dengan sistem pemerintahan sebelumnya di Mesir yang berbentuk kerajaan, di mana kekuasaan sang raja sangat absolut. Ia berkuasa selama hidupnya, dan kemudian digantikan oleh anaknya, tidak tunduk kepada konstitusi atau parlemen, karena konstitusi atau parlemen tidak ada dalam sistem kerajaan.

2) Ide Persamaan

Ide persamaan dalam arti samanya kedudukan dan keikutsertaan rakyat dalam soal pemerintahan negara mereka. Napoleon mendirikan suatu badan

⁴² Nuruddin, "Ide Pembaruan Napoleon Boneparte dan At-Tahtawi di Mesir," *Jurnal Al-Ma'rifah* 12 No. 1 (April 2020): 19. <https://doi.org/10.51214/biis.v1i2.227>

kenegaraan dimana rakyat turut serta bertanggung jawab. Anggota badan kenegaraan ini terdiri dari ulama-ulama al-Azhar, pemuka-pemuka dagang dari Kairo dan daerah. Badan ini diberi tugas untuk membuat undang-undang, memelihara ketertiban umum dan menjadi pengantara antara penguasa Perancis dan rakyat Mesir. Ide persamaan yang dikembangkan oleh Napoleon menuntut ikut sertanya semua unsur masyarakat untuk berpartisipasi dalam pemerintahan.

3) Ide Kebangsaan

Ide kebangsaan yang terkandung dalam maklumat Napoleon bahwa orang Perancis merupakan suatu bangsa (*Nation*) dan bahwa kaum Mamluk adalah orang asing yang datang ke Mesir dari Kaukasus. Jadi walaupun mereka orang Islam tetapi berlainan bangsa dengan orang Mesir. Pada waktu itu orang Islam hanya mengenal *al-ummah al Islamiyah*, dan tiap orang Islam adalah bersaudara tanpa menyadari perbedaan bangsa dan suku bangsa. Yang disadarinya adalah perbedaan agama. Oleh karena itu untuk menerjemahkan kata *nation* ke dalam bahasa Arab merupakan hal yang sulit. Demikianlah beberapa ide pembaruan yang dibawa Napoleon ke Mesir. Walaupun ide-ide tersebut belum nyata pengaruhnya bagi bangsa Arab secara umum, namun setelah kontak dengan Barat semakin intens, yaitu mulai abad 19 dan seterusnya ide-ide tersebut mulai menggema yang pada akhirnya menjadi alasan munculnya Gerakan pembaruan dalam Islam yang dibawa oleh tokoh-tokoh pemikir Islam. Cendekiawan muslim yang paling pertama merespon pemikiran Napoleon adalah *At-Tahtawi*.

At-Tahtawi merupakan seorang ulama lulusan Al-Azhar yang menaruh perhatian yang besar pada ilmu pengetahuan yang sedang berkembang di Barat. Di

Paris (Perancis) di samping menjalankan tugas sebagai imam, ia dengan usaha dan biaya sendiri mempelajari Bahasa Perancis, dan setelah menguasainya ia mempelajari berbagai ilmu pengetahuan Barat. Hal itulah yang menyebabkan Al Tahtāwī sekembalinya di Mesir ia menjadi salah satu pemikir pembaruan yang berpengaruh di negeri mesir seperti bidang ketatanegaraan dan Pendidikan.⁴³ Sehingga dari sinilah mulai bermunculan tokoh-tokoh pemikir muslim lainnya yang tersebar dari berbagai negara seperti Ali Pasha (Mesir, keturunan Turki), Jamaluddin Al-Afghani (Afganistan), Muhammad Abduh (Mesir), Rasyid Ridha (Lebanon, Suria), dan Muhammad Iqbal (India).

d. Tokoh Pembaharu dalam Islam

- 1) Muhammad Ali Pasha merupakan seorang keturunan Turki sekaligus tokoh pembaruan dalam Islam, khususnya di Mesir. Semasa hidupnya ia berhasil menjadikan Mesir sebagai negara modern. Hal ini dikarenakan Muhammad Ali Pasha menjadi orang yang pertama kali meletakkan landasan kebangkitan modern di Mesir. Sebagai seorang perwira, ia berhasil merebut kekuasaan di Mesir, setelah tentara Perancis kembali ke Eropa pada tahun 1801 M.
- 2) Jamaluddin Al-Afghani (1838-1897) Seorang pemikir dan aktivis politik yang gigih menyerukan persatuan umat Islam di seluruh dunia (Pan-Islamisme). Al-Afghani melihat penjajahan Barat sebagai ancaman terbesar bagi umat Islam dan menyerukan perlawanan terhadap imperialisme. Pemikirannya yang tajam

⁴³ Kusmawati, "Karakter Pendidikan pada Masa Peradaban Islam di Luar Indonesia," *Journal of Educational and Cultural Studies* 2 No. 1(2023): 22. <https://jurnal.litnuspublisher.com/index.php/jecs/article/view/116>

dan kharismanya yang kuat menginspirasi banyak gerakan pembaruan di berbagai negara Muslim.

- 3) Muhammad Abduh (1849-1905) Seorang ulama Mesir yang dikenal sebagai “Bapak Pembaruan Islam Modern”. Abduh menekankan pentingnya pendidikan modern dan ijtihad (penafsiran independen) dalam memahami ajaran Islam. Ia juga mendorong reformasi dalam bidang hukum dan sosial, termasuk pemberdayaan perempuan dan penghapusan praktik-praktik yang dianggap tidak sesuai dengan semangat Islam.
- 4) Rashid Rida (1865-1935) Murid dan penerus pemikiran Muhammad Abduh. Rida dikenal sebagai tokoh yang gigih menyerukan pemurnian ajaran Islam dari pengaruh-pengaruh asing dan kembali kepada Al-Qur'an dan Sunnah sebagai sumber utama. Ia juga aktif dalam gerakan politik Islam dan menyerukan pembentukan negara Islam modern yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Selain ketiga tokoh utama di atas, terdapat banyak pemikir dan ulama lain yang turut memberikan kontribusi penting dalam gerakan pembaruan Islam. Di India, terdapat tokoh seperti Syed Ahmad Khan yang mendirikan Aligarh Muslim University sebagai pusat pendidikan modern bagi umat Islam. Di Indonesia, terdapat tokoh seperti KH. Ahmad Dahlan yang mendirikan Muhammadiyah sebagai organisasi Islam yang fokus pada pendidikan dan pemberdayaan masyarakat.
- 5) Muhammad Iqbal

Mohammad Iqbal dipandang sebagai salah satu pemikir India terpenting pada masa peralihan abad ini. Dia lahir tahun 1873 di Siyalkote, India. Iqbal berasal

dari keluarga terpandang dan taat beragama. Singkat cerita tidak lama setelah menyelesaikan pendidikan Sarjana Mudanya, dia memenangkan beasiswa Ph.D. di salah satu universitas paling terkenal di Barat. Meskipun telah menyelesaikan pendidikannya di Inggris, dia merasa bahwa perjalanan menimba ilmu belum selesai. Maka dia memutuskan untuk pergi ke Jerman dan sekolah di salah satu universitas di sana, di mana dia juga berhasil mendapatkan gelar Ph.D. Dalam konteks ini Iqbal juga muncul sebagai seorang ideolog Muslim. Dia tidak hanya memberikan perhatian pada pengetahuan serta puisi, tetapi juga, melalui kegiatan ilmiah dan seni, menginginkan terjadinya transformasi sosial. Tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa Iqbal berhutang budi pada para filosof eksistensialis, seperti Nietzsche, Bergson dan Kierkegaard. Mereka telah menyediakan jalan bagi Iqbal untuk melihat persoalan kehidupan dari sisi-sisi yang berbeda dan menggunakan cara pandang tersebut bagi tujuan transformasi sosial. Di sisi lain, meskipun Iqbal banyak mengemukakan kritik terhadap para filosof Muslim, khususnya pemikiran Ibn Arabi tentang *wahdah al-wujud*, dia juga banyak dipengaruhi oleh para filosof Muslim, khususnya yang hidup pada zaman keemasan Islam.⁴⁴ Itulah biografi singkat dari 5 tokoh pembaruan dalam Islam.

e. Upaya Pembaruan dalam Islam

Upaya pembaruan Islam mencakup berbagai bidang, mulai dari pendidikan, hukum, sosial, hingga ekonomi. Berikut adalah beberapa upaya penting yang telah dilakukan:

⁴⁴Kartikasari, "Pemikiran Pendidikan Islam Modern," *Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan* 17 No. 2(2020): 14.
<https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/cendekia/article/view/1753>

- 1) **Pembaruan Pendidikan**, Pendidikan menjadi salah satu fokus utama dalam gerakan pembaruan Islam. Para pembaharu Islam menyadari bahwa pendidikan yang berkualitas adalah kunci untuk memajukan umat. Mereka mendirikan sekolah-sekolah modern, mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman, dan menerjemahkan karya-karya Barat ke dalam bahasa Arab. Tujuannya adalah untuk menghasilkan generasi Muslim yang berpengetahuan luas, berpikiran kritis, dan mampu bersaing di tingkat global.
- 2) **Pembaruan Hukum**, Hukum Islam juga menjadi perhatian penting dalam gerakan pembaruan . Para pembaharu Islam berupaya mereformasi hukum Islam agar sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat modern. Mereka melakukan kajian kritis terhadap teks-teks hukum klasik dan berusaha menemukan interpretasi yang lebih kontekstual dan relevan untuk menjawab tantangan zaman.
- 3) **Pembaruan Sosial**, Pembaruan sosial mencakup berbagai aspek, mulai dari pemberdayaan perempuan, penghapusan praktik-praktik diskriminatif, hingga peningkatan kualitas hidup masyarakat. Para pembaharu Islam mendorong perempuan untuk mendapatkan pendidikan dan berpartisipasi dalam kehidupan publik. Mereka juga mengkampanyekan penghapusan perbudakan, poligami, dan praktik-praktik lain yang dianggap merugikan perempuan. Selain itu, mereka juga berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program-program pemberdayaan ekonomi dan sosial.⁴⁵

⁴⁵Hosnan, "Pemikiran Cendikiawan Muslim Terhadap Pemikiran Islam Modern," *Jurnal Pendidikan Keislaman* 2 No. 1(2020): 33. <https://doi.org/10.52185/kariman.v2i1.30>

4) Pembaruan Ekonomi, Pembaruan ekonomi bertujuan untuk menciptakan system ekonomi yang adil, berkelanjutan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Para pembaharu Islam mendorong pengembangan ekonomi Islam, termasuk pendirian bank-bank syariah, lembaga keuangan mikro, dan koperasi.⁴⁶ Mereka juga berupaya mengatasi masalah kemiskinan, pengangguran, dan kesenjangan sosial melalui program-program pemberdayaan ekonomi.

f. Kerangka Pikir

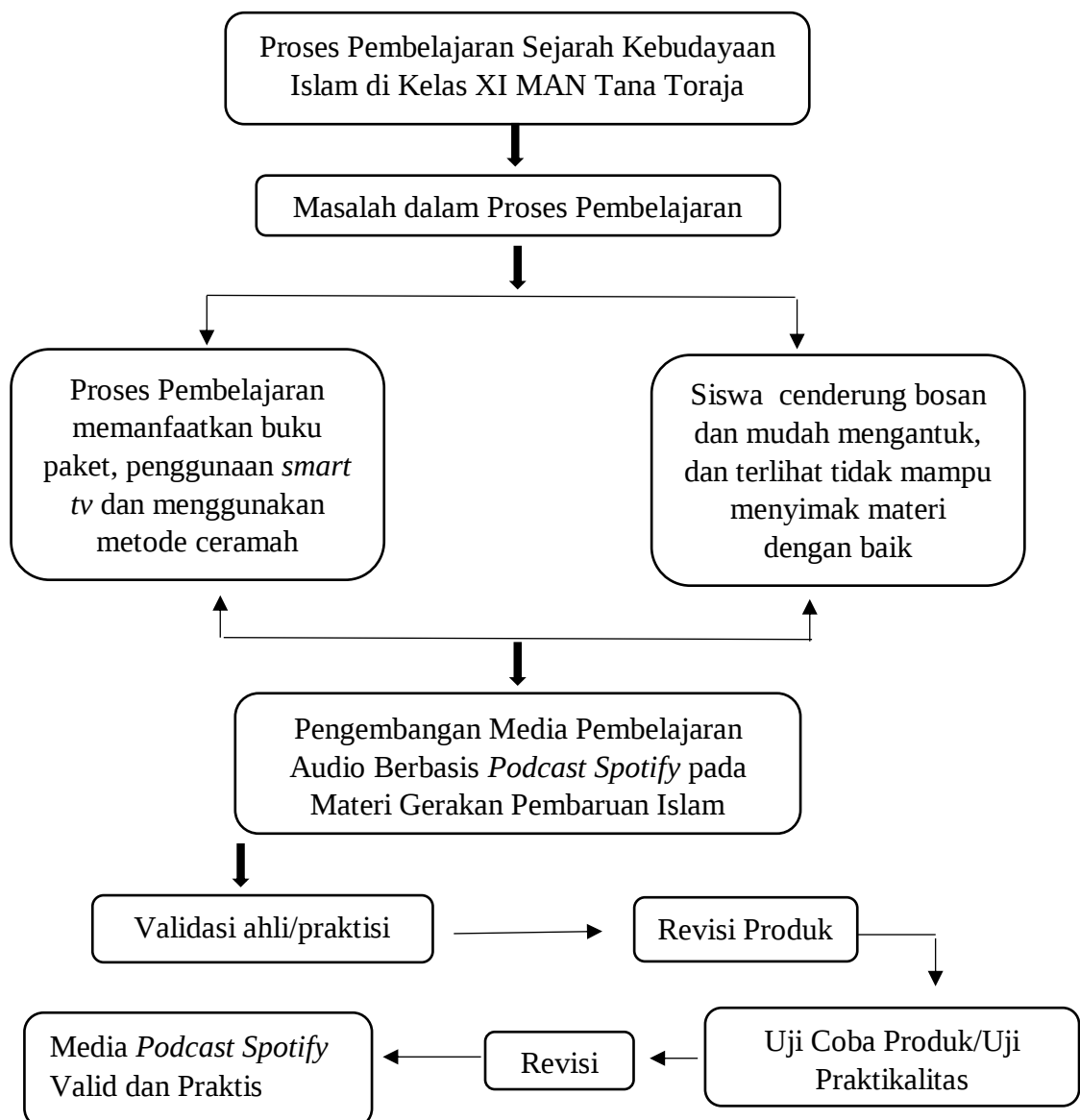
Berdasarkan observasi yang dilakukan di MAN Tana Toraja dari adanya fakta yang dimana salah satu masalah yang didapati yaitu bahwa di sekolah tersebut guru mata pelajaran masih belum pernah membuat media untuk pembelajaran SKI namun hanya memanfaatkan *smart tv* dengan hanya memutar video youtube saja kemudian hanya dijelaskan berulang dengan metode ceramah, maka ini yang membuat siswa mudah kantuk dan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menjadi kurang, sementara pada mata pelajaran tersebut dibutuhkan perhatian dan ketelitian agar siswa dapat memahami materi sejarah masa lampau.

Adapun langkah yang akan ditempuh setelah media pembelajaran ini selesai dibuat yaitu dengan membawa produk untuk diuji validasi oleh tim ahli yang terdiri dari satu orang ahli media, satu orang ahli bahasa dan satu orang ahli materi. Ketika dari perolehan validasi tersebut didapati adanya kekurangan dan perlu untuk

⁴⁶ Nur Rahmad Teguh Septiyadi dkk, "Pembaruan Dalam Islam," *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 2 No. 2(Maret 2023): 170-175. <https://doi.org/10.55606/religion.v1i2.72>

dilakukannya perbaikan maka produk akan diperbaiki sesuai dengan arahan validator setelah itu hasil perbaikan tersebut kemudian diujicobakan. Setelah mendapatkan hasil yang layak, maka produk telah dikatakan layak untuk dikembangkan.

Berikut merupakan alur dari kerangka pikir yang akan dilaksanakan di penelitian ini:



Gambar 2.3 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penelitian yang digunakan yaitu *Research and Development* (R&D) atau biasa disebut penelitian pengembangan. Metode penelitian pengembangan ini merupakan penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Sesuai dengan namanya yaitu *research and development*, penelitian ini dipahami sebagai kegiatan penelitian yang dimulai dengan *research* dan diteruskan dengan *development*.⁴⁷ Kegiatan *research* dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan pengguna sedangkan kegiatan *development* dilakukan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran.

Secara singkat, dapat kita ketahui bahwa penelitian pengembangan yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh suatu produk dilihat dari fakta di lapangan dimana setelah proses pengembangan dilakukan akan diadakan uji kelayakan terhadap produk yang dihasilkan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dikelas XI MAN Tana Toraja,, Jl. Tritura No. 188 Kel. Kamali Pentalluan, Kec. Makale, Kab. Tana Toraja. Adapun waktu penelitian yaitu 1 bulan dari bulan Agustus sampai dengan September 2024.

⁴⁷ Okpatrioka, "Research And Development Penelitian yang Inovatif dalam Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Budaya* 1 No. 1 (2023): hal 87. <https://doi.org/10.47861/jdan.v1i1.154>.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas XI.2 MAN Tana Toraja yang berjumlah 15 orang. Sedangkan objek pada penelitian ini yaitu media pembelajaran audio berbasis *podcast spotify* pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, materi Gerakan Pembaharu dalam Islam.

D. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan media pembelajaran audio berbasis *podcast spotify* ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Model ini terdiri atas 5 tahapan yaitu analisis (*analyze*), perencanaan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*).

Berikut merupakan penjabaran tahapan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti:

1. Tahap Analisis (*Analyze*)

Pada tahap analisis ini berkaitan dengan kegiatan menganalisis perlunya pengembangan media pembelajaran serta menganalisis kelayakan dan syarat-syarat pengembangan media. Berdasarkan observasi awal yang pernah penulis lakukan media audio berbasis *podcast spotify* ini belum pernah digunakan dalam proses pembelajaran sejarah. Peneliti melakukan serangkaian analisis sebagai berikut:

a. Analisis Kebutuhan

Analisis ini mencakup pengumpulan informasi terkait kondisi yang ada di lapangan seperti ketersediaan teknologi misalnya ketersediaan komputer dan *smartphone* di sekolah, bagaimana metode pembelajaran yang diterapkan dan juga bagaimana minat dan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran tersebut.

b. Analisis Kurikulum

Analisis ini dilakukan guna mengetahui kurikulum apa yang diterapkan di sekolah, mengetahui kompetensi inti, kompetensi dasar, buku yang menjadi rujukan, serta materi pembelajaran yang akan dimasukkan pada media pembelajaran.

2. Tahap Perencanaan (*Design*)

Setelah melakukan tahap analisis, tahap selanjutnya yang dilakukan adalah perancangan. Tahap ini berfungsi untuk merancang media audio pembelajaran berbasis *podcast spotify* yang akan digunakan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada materi Gerakan Pembaharu dalam Islam Adapun tahapannya yaitu:

a. Pembuatan desain media pembelajaran

Pada tahapan ini peneliti akan membuat desain dan sistematika dari media audio pembelajaran berbasis *podcast spotify* yang akan digunakan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada materi Gerakan Pembaharu dalam Islam. Pada tahap desain, penulis melakukan langkah-langkan sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan
- 2) Menyusun narasi/topik *podcast* dan menentukan episode *podcast*
- 3) Menentukan intro dan *opening*
- 4) Menyampaikan materi atau bahan ajar (Gerakan Pembaharu dalam Islam) dengan merekam suara melalui handphone.
- 5) Menentukan *backsound*
- 6) Mengedit audio di aplikasi *podcasters* yang terhubung ke *spotify*

7) Penutup/*closing*

8) Setelah semua selesai maka siaran *podcast* bisa segera diterbitkan di platform digital *spotify*.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan ini dilakukan pengembangan media audio berbasis *podcast spotify* yang sebelumnya telah dirancang sehingga memenuhi kriteria siap digunakan. Berikut merupakan langkah-langkah untuk mengembangkan media pembelajaran ini:

a. Pembuatan media pembelajaran

Pada tahap ini proses penggabungan semua desain media pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Kemudian melakukan validasi produk kepada ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi. Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui kelayakan dari produk media yang dikembangkan.

b. Validasi ahli

Pada tahap ini, produk akan divalidasi oleh ahli media, ahli bahasa dan ahli materi untuk mendapatkan saran dan masukan sebagai dasar untuk melakukan revisi terhadap produk yang akan dikembangkan.

c. Revisi

Setelah proses validasi dilakukan selanjutnya adalah tahap revisi yang dilakukan berdasarkan saran dan masukan dari validator atau tim ahli media, bahasa dan materi. Setelah dilakukan revisi, media siap untuk diujicobakan.

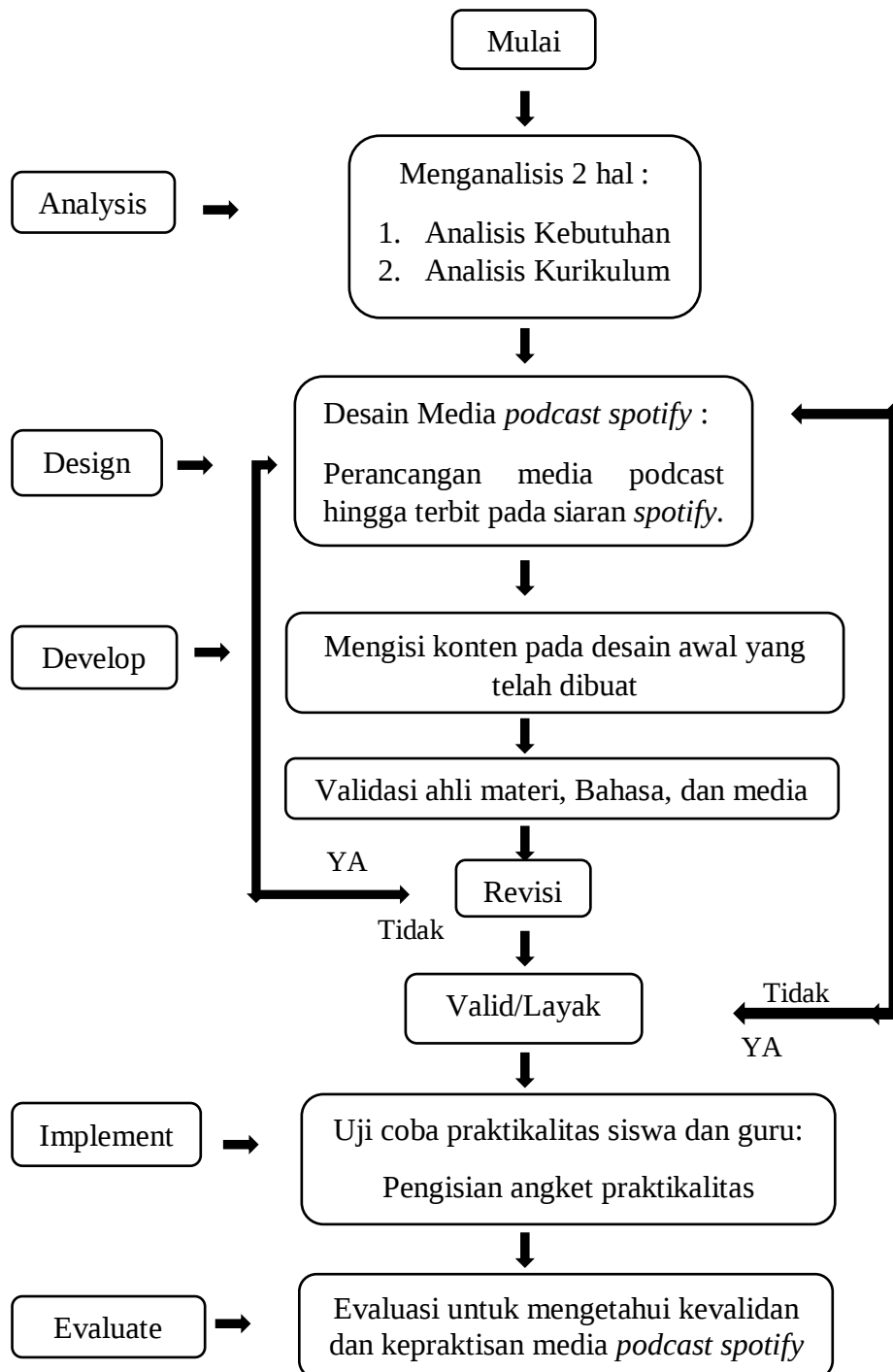
4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap selanjutnya adalah pengimplementasian produk, tahap ini dilakukan secara langsung di sekolah tempat melakukan penelitian dalam hal menguji kepraktisan dari media pembelajaran yang telah dibuat. Tahap Implementasi ini bisa dilakukan jika telah mendapat persetujuan kelayakan dari validator. Kemudian akan dilakukan uji praktikalitas kepada guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan juga siswa kelas XI.2 MAN Tana Toraja. Uji praktikalitas dilakukan dengan membagikan angket praktikalitas yang berisi pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan media pembelajaran audio berbasis podcast spotify lalu akan ditanggapi oleh guru dan siswa.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Setelah tahap implementasi dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan evaluasi terhadap keberhasilan layak atau tidak penggunaan media pembelajaran yang dikembangkan. Pada tahap akhir pengembangan ini bertujuan untuk mengevaluasi produk pembelajaran yang dikembangkan. Evaluasi yang digunakan adalah evaluasi formatif yaitu evaluasi yang digunakan untuk mengetahui kualitas produk dan akan dilakukan perbaikan apabila mendapat komentar/saran baik dari validator, pendidik, dan siswa, namun jika tidak terdapat saran/komentar dari validator, pendidik, dan siswa maka media tidak perlu direvisi lagi.

Berikut ini gambaran prosedur pengembangan menggunakan model ADDIE dalam bentuk *flowchart* :



Gambar 3.1 *Flowchart* Prosedur Pengembangan Media

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (peneliti) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (guru SKI) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Adapun wawancara, dibagi menjadi beberapa macam yakni, wawancara terstruktur (wawancara yang telah tersusun atau disusun sebelumnya, sehingga terbatas dalam bertanya), semiterstruktur (wawancara yang memungkinkan munculnya pertanyaan baru karena jawaban dari narasumber) dan tidak terstruktur (pertanyaan yang tidak memiliki batasan sehingga bisa bebas dalam menjawab).⁴⁸ Pada penelitian ini, wawancara yang dilakukan merupakan wawancara yang bersifat terstruktur, oleh karenanya dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen sebagai pedoman untuk wawancara.

2. Angket

Angket merupakan bentuk daftar pernyataan yang disiapkan peneliti untuk diajukan kepada responden. Adapun yang menjadi isi dari pernyataan yang terdapat pada angket merupakan pernyataan-pernyataan yang jawabannya merupakan pemecahan problematika atau permasalahan pada penelitian. Pada penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui pendapat validator terhadap media

⁴⁸ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cet. 1 (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), 67.

pembelajaran yang dikembangkan.⁴⁹ Adapun angket yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

a. Angket validasi ahli media

Validasi ahli media dilakukan untuk mengetahui kevalidan media pembelajaran yang dikembangkan. Validasi ini dilakukan oleh satu orang dosen IAIN Palopo yang ahli dalam bidang teknologi.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Media

NO	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1	Tampilan	Gambar sampul podcast mudah dibaca, tidak buram dan tidak pecah.	1
		Tata letak dan pemilihan warna sampul podcast sudah menarik.	2
2	Kualitas Media	Aplikasi mudah dioperasikan	3
		Komponen yang ada pada <i>podcast</i> mudah digunakan.	4
		Media dapat digunakan <i>online</i> ataupun <i>offline</i>	5
		Media pembelajaran menarik perhatian siswa	6
		Media mampu meningkatkan kemampuan menyimak siswa	7
3	Bahasa	Suara <i>podcaster</i> dan suara <i>backsound</i> imbang, dan tidak menutupi suara <i>podcaster</i>	8
		Suara (<i>public speaking</i>) <i>podcaster</i> sangat jelas dan baik.	9

⁴⁹ ifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cet. 1 (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), 67.

b. Angket validasi ahli Bahasa

Validasi ahli Bahasa dilakukan untuk mengetahui penggunaan Bahasa yang tepat untuk media pembelajaran yang dikembangkan. Validasi ini dilakukan oleh satu orang dosen IAIN Palopo yang ahli dalam bidang kebahasaan dan satu guru Bahasa Indonesia MAN Tana Toraja.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Bahasa

NO	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1	Aspek Kebahasaan	Menggunakan gaya bahasa yang mudah dipahami dan tidak menimbulkan ambiguitas/kebingungan	1
		Artikulasi saat berbicara sangat jelas	2
		Penggunaan bahasa yang mudah dipahami	3
		<i>Public speaking</i> yang sangat baik sehingga dapat menarik perhatian siswa	4
		Bahasa yang digunakan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	5
		<i>Podcaster</i> menyampaikan informasi dengan sangat baik dan tidak terbata-bata	6

c. Angket validasi ahli materi

Validasi ahli materi dilakukan untuk menguji kelayakan materi yang disajikan pada media pembelajaran yang dikembangkan. Validasi ini dilakukan oleh satu orang dosen PAI IAIN Palopo dan satu orang guru mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MAN Tana Toraja.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Materi

NO	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1	Penyajian Materi	Kesesuaian materi dengan KD	1
		Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	2

		Kelengkapan materi Gerakan	3
		Pembaharu Islam yang disajikan	
		Materi yang disajikan sesuai dengan buku pedoman di sekolah	4
		Penggunaan media dapat membantu daya menyimak siswa	5
		Penyampaian materi sudah urut/runtut	6
2	Kualitas	Dapat mempermudah dalam memahami Pelajaran	7
		Dapat digunakan untuk belajar secara mandiri	8
3	Bahasa	Media dapat digunakan dimana saja baik <i>online</i> ataupun <i>offline</i>	9
		Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan akrab dengan keseharian siswa	10
		<i>Public speaking podcaster</i> sangat baik sehingga materi mudah diterima oleh siswa	11

d. Angket Praktikalisis

Angket praktikalisis digunakan untuk memperoleh data tentang kepraktisan dari media pembelajaran audio berbasis *podcast spotify* yang dikembangkan. Angket ini akan diisi oleh guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan siswa kelas XI MAN Tana Toraja.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Lembar Praktikalisis

NO	Indikator	Nomor Butir
1	Materi yang disajikan sesuai dengan KD dan Tujuan Pembelajaran	1
2	Media pembelajaran mudah dipahami	2
3	Media pembelajaran membantu proses belajar secara mandiri	3

4	Media memberikan pengetahuan terkait materi yang diajarkan	4
5	Petunjuk dan <i>QR Code</i> penggunaan media jelas	5
6	Suara <i>podcaster</i> sangat jelas serta penyampaian <i>public speaking</i> pembicara sangat baik	6
7	Tulisan pada media mudah di baca	7
8	Tata letak komponen pada media tepat dan rapih	9
9	Suara <i>podcaster</i> dan suara <i>backsound</i> imbang, sehingga tidak menutupi suara <i>podcaster</i> .	9
10	Keseluruhan isi media menarik	10
11	Gambar sampul <i>podcast</i> tidak pecah dan tidak buram	11
12	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	12
13	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	13
14	Aplikasi yang digunakan mudah digunakan dan mudah dioperasikan	14
15	Aplikasi dapat diakses diberbagai <i>handphone android</i> saat ini	15
16	Bisa diakses melalui HP dan Laptop	16
17	Bisa digunakan secara <i>online</i> dan <i>offline</i>	17
18	Media dapat digunakan secara berulang	18
19	Media pembelajaran dapat meningkatkan daya menyimak siswa	19

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini yaitu memakai metode penelitian deskriptif kualitatif juga analisis kuantitatif. Deskripsi kualitatif

dipergunakan dalam mengolah data dalam bentuk kata-kata. Sementara itu teknik analisis kuantitatif dipakai dalam mengolah data yang didapati dari hasil angket yang berbentuk angka atau skor.

Pada penelitian ini, rumus data kuantitatif yang digunakan yaitu:

Rumus data per item:

$$P = \frac{X}{Xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P: Persentase

X: Skor yang diberikan responden pada suatu item

Xi: Skor tertinggi (ideal) pada satu item

Rumus keseluruhan item:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P: Persentase

$\sum X$: Skor keseluruhan jawaban responden

$\sum Xi$: Jumlah skor tertinggi

Adapun data yang dianalisis adalah sebagai berikut:

a. Analisis Kevalidan

Analisis kevalidan ini diperoleh dari hasil tabulasi validator ahli mengenai produk yang dikembangkan. Pada kegiatan analisis data kevalidan yang dilakukan adalah dengan memberikan lembar validasi kepada setiap validator dimana lembar

tersebut berisi instrumen serta skor penilaian untuk menilai produk yang dikembangkan.

Tabel 3.5 Kategori Skor Penilaian

Kategori	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup Baik	2
Kurang Baik	1

Nilai validitas yang diperoleh dapat digolongkan sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 3.6 Kriteria Hasil Validasi

Nilai	Kriteria
81%-100%	Sangat Valid
61%-80%	Valid
41%-60%	Cukup
0%-40%	Kurang Valid

b. Analisis Kepraktisan

Adapun nilai kepraktisan yang diperoleh dapat digolongkan sesuai dengan table berikut :

Tabel 3.7 Kriteria Hasil Kepraktisan

Nilai	Kriteria
81%-100%	Sangat Praktis
61%-80%	Praktis
41%-60%	Cukup
0%-40%	Kurang Praktis

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini, akan dipaparkan hasil Pengembangan Media Pembelajaran Audio Berbasis *Podcast Spotify* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI MAN Tana Toraja yang telah dilakukan meliputi :

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Madrasah Aliyah Negeri Tana Toraja sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Umum berciri khas Islam dan satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri di kabupaten Tana Toraja, yang kini dipimpin oleh Hj. Rosmawati, S.Ag, M.Pd.I. Keberadaan MAN Tana Toraja sangat dibutuhkan oleh masyarakat Toraja khususnya masyarakat muslim di Kabupaten Tana Toraja. Tamatan Madrasah Aliyah Negeri Makale sudah banyak dirasakan manfaatnya di Kabupaten Tana Toraja khususnya di dalam kegiatan keagamaan maupun dalam lembaga pemerintah dan swasta.

Perhatian pemerintah dan masyarakat Toraja terhadap Madrasah Aliyah Negeri Tana Toraja cukup baik sehingga madrasah ini berkembang cukup pesat khususnya pada sarana belajar seperti gedung dan lain-lain. Sebagai masyarakat muslim yang berada di Tana Toraja bersama dengan pemerintah merasa terpanggil membangun dan mengembangkan Madrasah Aliyah Negeri Tana Toraja ke arah yang lebih maju setara dengan madrasah lainnya di tingkat Propinsi maupun Nasional. Sebagai acuan dalam mengembangkan Madrasah, maka perlu dibuat Profil Madrasah Aliyah Negeri Tana Toraja yang dapat dijadikan sumber informasi

untuk pengembangan lebih baik. Identitas sekolah yang digunakan sebagai lokasi penelitian sebagai berikut:⁵⁰

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: MAN Tana Toraja
NPSN	: 40319637
Nomor Statistik Madrasah	: 131173180023
Didirikan/Dinegerikan	: 27 Juni 1994/SK MENAG No. 558 tgl. 30 Desember 2003
Alamat	: Jln. Tritura No. 188 Makale
Kecamatan	: Makale
Kabupaten	: Tana Toraja
Telp	: 0423-24573
e-mail	: mantanatoraja@gmail.com
Website	: http://mantanatoraja.sch.id
Status Madrasah	: Negeri
Surat Keputusan	: SK MENAG No. 558 tgl. 30 Desember 2003
Akreditasi	: A

b. Visi

Terwujudnya MAN Tana Toraja yang Berkualitas, Berbudaya Islami dan Kompetitif di Era Globalisasi.

⁵⁰ Profil SBSN, *Madrasah Aliyah Negeri Tana Toraja*, 2024.

c. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas lulusan
- 2) Meningkatkan kualitas proses dan kegiatan belajar mengajar
- 3) Meningkatkan partisipasi *stake holders*
- 4) Meningkatkan pelayanan dan profesionalisme gurudan tenaga kependidikan
- 5) Menigkatkan kualitas sarana dan prasarana belajar

d. Tujuan

- 1) Meningkatkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing
- 2) Meningkatkan kualitas proses dan kegiatan belajar mengajar
- 3) Meningkatkan kepedulian dan partisipasi seluruh *stake holders* terhadap proses pendidikan pada Madrasah
- 4) Meningkatnya profesionalisme guru dan tenaga administrasi
- 5) Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan

e. Daftar Kepala Madrasah 1994-sekarang

Kepemimpinan di Madrasah Aliyah Negeri Tana Toraja telah berlangsung mulai Drs. M. Said Toago (1994 s/d 1995), Drs. Bumbun Pakata (1995 s/d 1996) , Drs. Syamsuddin (Desember 1996 s/d Maret 2005) Drs. H. Staddal (Maret 2005 s/d September 2005), Drs. Suardi , M.Pd, (September 2005 s/d 25 September 2012), Dra. Nirwana Nurdin (Pelaksana Tugas Kepala MAN dari September 2012 s/d Januari 2013), Drs. Sampe Baralangi (Januari 2013 s/d April 2023) dilanjutkan oleh Rosmawati, S.Ag.,M.Pd. yang dilantik di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tana Toraja pada tanggal 10 April 2023.⁵¹

⁵¹ Dokumen Sekolah, *Madrasah Aliyah Negeri Tana Toraja*, 2024.

f. Rekapitulasi Gurudan Tenaga Kependidikan MAN Tana Toraja

Tabel 4.1 Daftar Tenaga Kependidikan

Jumlah Personil	43
Jumlah Guru	38
Tenaga Kependidikan	5
Laki-Laki	15
Perempuan	28
PNS	17
NON PNS	26

g. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.2 Sarana Prasarana

NO	Fasilitas	Jumlah
1	Gedung Belajar	12
2	Gedung Kantor	1
3	Gedung Ruang Guru	1
4	Musholla	1
5	Ruang UKS	1
6	LAB IPA	1
7	LAB KOMPUTER	1
8	Smart TV	Setiap gedung
9	Kantin	2
10	Lapangan Olahraga	1
11	WC	8
12	Ruang Ekstrakurikuler	Masing-masing 1

2. Alokasi Waktu Penelitian

Waktu penelitian di MAN Tana Toraja yaitu mulai dari bulan Agustus-September 2024. Berikut ini prosedur penelitian pengembangan yang dijelaskan pada tabel 4.3:

Tabel 4.3 Waktu Pelaksanaan Penelitian

NO	Prosedur Pengembangan	Waktu Pelaksanaan (2024)	
		Agustus	September
1	<i>Observasi</i> : Pengamatan Awal		
2	<i>Analysis</i> : Kurikulum dan kebutuhan		
3	<i>Design</i> : Penyusunan Media <i>Podcast Spotify</i>		
4	<i>Development</i> : Uji Validitas dan Revisi		
5	<i>Implementation</i> : Uji Praktikalitas		
6	<i>Evaluation</i> : Evaluasi		

Sumber: Data Pribadi selama Proses Penelitian

3. Hasil Pengembangan Produk

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran audio berbasis *podcast spotify* pada mata pelajaran Sejarah Ke budayaan Islam kelas XI MAN Tana Toraja. Model pengembangan dalam penelitian ini ialah model ADDIE, Adapun hasil Langkah-langkah pengembangan media pembelajaran audio berbasis *podcast spotify* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI MAN Tana Toraja tepatnya pada materi Gerakan Pembaruan dalam Islam adalah sebagai berikut :

1) Tahap Analisis (Analizye)

Tahap analisis merupakan Langkah awal yang dilakukan dalam pengembangan media pembelajaran ini. Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan analisis, yakni analisis kebutuhan dan analisis kurikulum.

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi masalah-masalah atau persoalan dasar dalam penggunaan media pembelajaran. Pada tahap ini peneliti mengamati permasalahan-permasalahan yang muncul dan apa saja yang dibutuhkan oleh siswa kelas XI dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Tana Toraja. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata Pelajaran SKI Kelas XI MAN Tana Toraja, beliau mengatakan bahwa terkhusus pada mata Pelajaran SKI beliau belum pernah membuat media pembelajaran untuk siswa, beliau masih mengandalkan buku paket dan memanfaatkan fasilitas *smart tv* yang ada di tiap kelas dengan memutar video youtube saja. Namun beliau mengatakan bahwa ternyata itu saja tidak cukup untuk membuat siswa paham akan materi SKI. Banyak diantara mereka yang justru mengantuk saat mata pelajaran SKI. Setelah diamati ternyata banyak siswa yang tidak paham karena tidak adanya media pembelajaran yang bisa mereka gunakan sebagai bahan belajar mandiri baik di sekolah maupun di rumah. Maka Solusi dari masalah tersebut ialah perlu adanya pembaruan sumber belajar berupa media pembelajaran yang mampu mendukung siswa dalam belajar mandiri baik di sekolah ataupun di rumah.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti memilih mengembangkan media pembelajaran audio berbasis *podcast spotify* untuk membantu guru agar bisa menyampaikan materi dengan baik dan membantu siswa untuk bisa menyimak materi dengan baik.

b. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan untuk mengetahui kurikulum apa yang digunakan oleh sekolah, mengetahui kompetensi inti, kompetensi dasar, dan materi apa saja yang ada dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada materi Gerakan Pembaruan dalam Islam yang dapat dijadikan sebagai bahan materi untuk pembuatan media pembelajaran. Setelah dilakukan analisis kurikulum maka diperoleh bahwa kurikulum yang digunakan di MAN Tana Toraja adalah Kurikulum Merdeka. Namun pada buku paket Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI belum tersedia buku paket yang menggunakan Kurikulum Merdeka, sehingga guru masih menggunakan buku paket K13. Berdasarkan hal tersebut maka diperoleh kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk materi Gerakan Pembaruan dalam Islam sebagai berikut :

Kompetensi Inti:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro- aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan

kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar:

1.10.Menghayati lahirnya tokoh pembaruan Islam adalah kehendak Allah Swt.

3.10.Mengamalkan sikap responsif terhadap perubahan

3.10.Menganalisis tokoh-tokoh pembaruan dalam Islam dan ide-ide

pembaruannya (Ali Pasha, Jamaluddin Al-Afhgani, Muhammad Abduh, Rasyid Ridha, dan Muhammad Iqbal)

4.10.Mengidentifikasi permasalahan, sudut pandang serta argument dari tokoh pembaruan islam dan ide pemikirannya

2) Tahap Perancangan (*Design*)

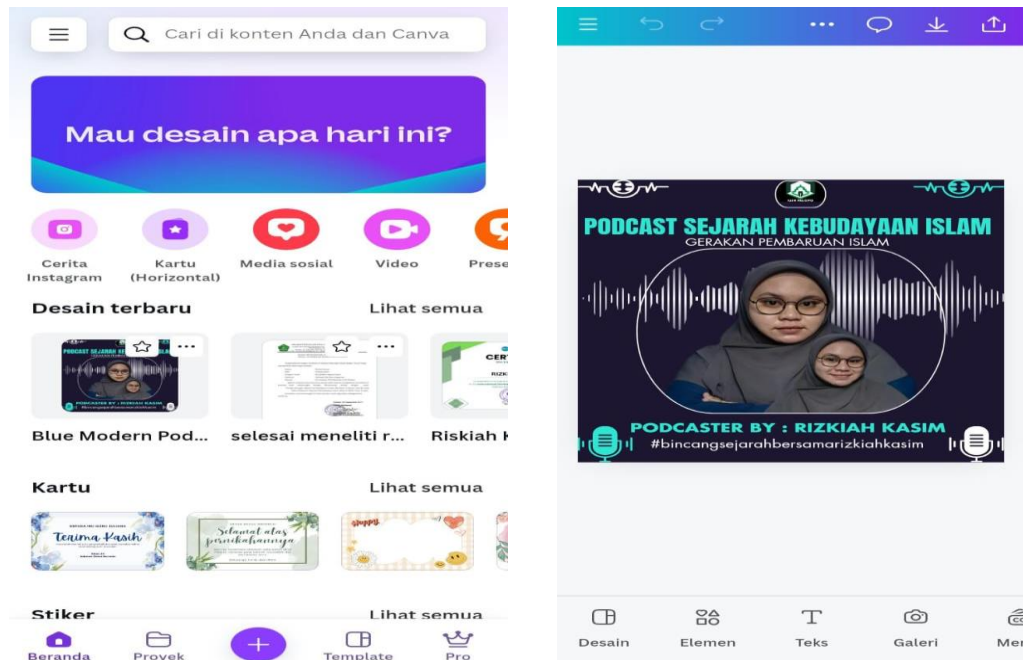
Tahap perancangan (*design*) ini dihasilkan sebuah rancangan media pembelajaran. Media yang dikembangkan yaitu media pembelajaran berbasis *podcast* spotify.

a. Perancangan Media Pembelajaran

Pada tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan, Adapun tahapannya sebagai berikut:

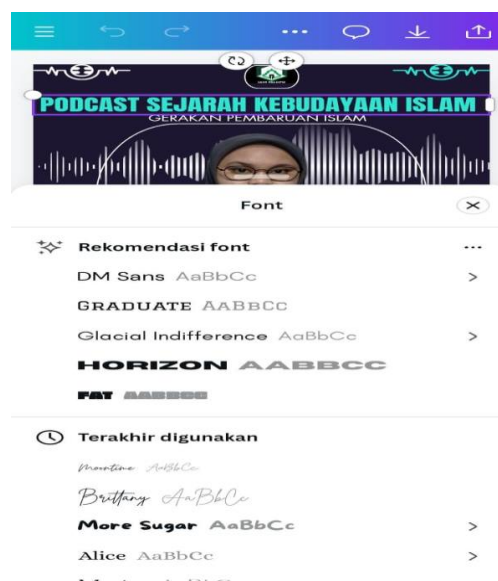
- a) Pertama, terlebih dahulu kita membuat sampul dengan menggunakan aplikasi bantuan di aplikasi *canva*, aplikasi tersebut bisa di instal di laptop maupun *handphone* atau juga bisa langsung *login* ke website *canva*. Dalam hal ini

peneliti menginstal aplikasi menggunakan *handphone* di *playstore* dan langsung *login* pada aplikasi *canva* dan membuat sampul seperti dibawah ini.



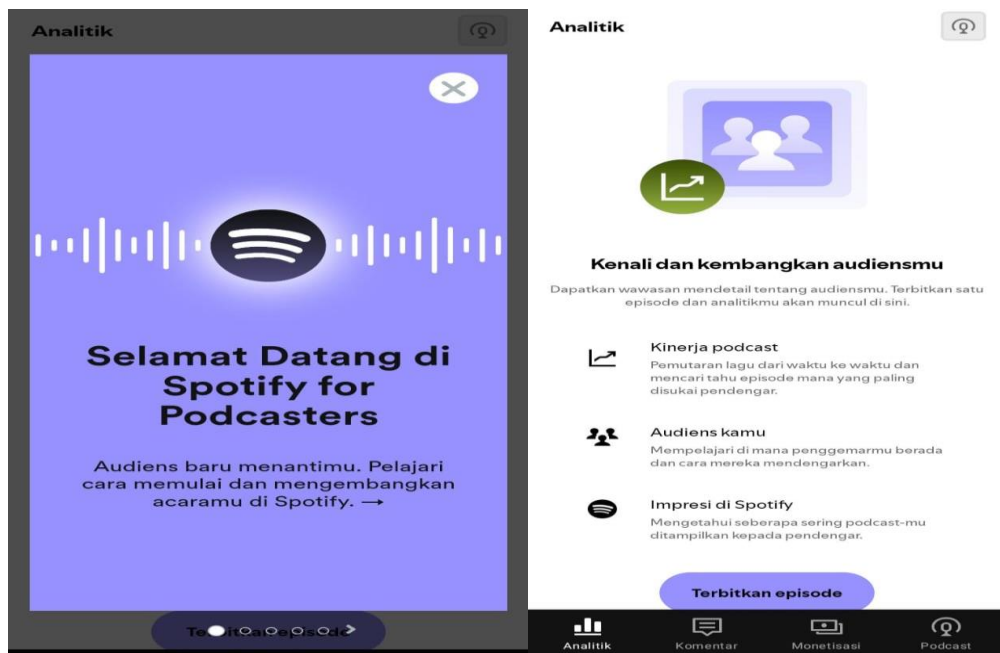
Gambar 4.1 Pembuatan Sampul *Podcast*

- b) Selanjutnya peneliti memberikan judul podcast didalam *cover*, dengan menggunakan berbagai jenis font pada aplikasim canva agar menarik.



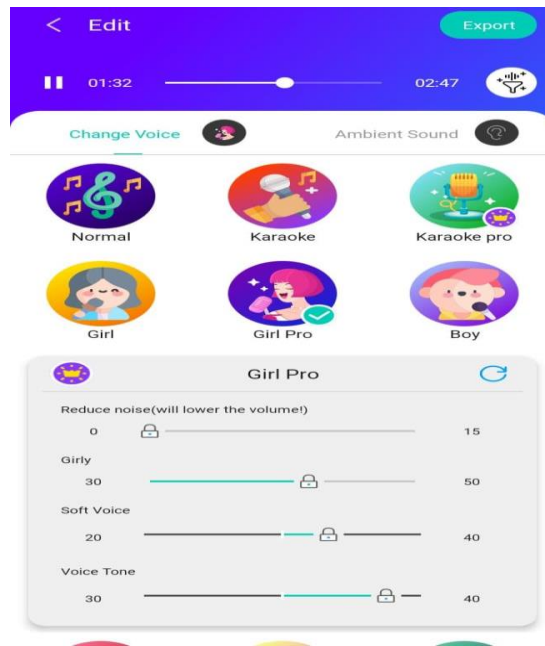
Gambar 4.2 Pembuatan Judul *Podcast*

- c) Setelah sampul rampung, maka selanjutnya beralih ke aplikasi *podcaster* untuk menciptakan *podcast* yang menarik. Aplikasi *podcaster* ini sudah otomatis terhubung ke aplikasi *spotify* sehingga setelah kita merekam *podcast* di aplikasi *podcaster* maka bisa segera diterbitkan dan *release* di aplikasi *spotify*.



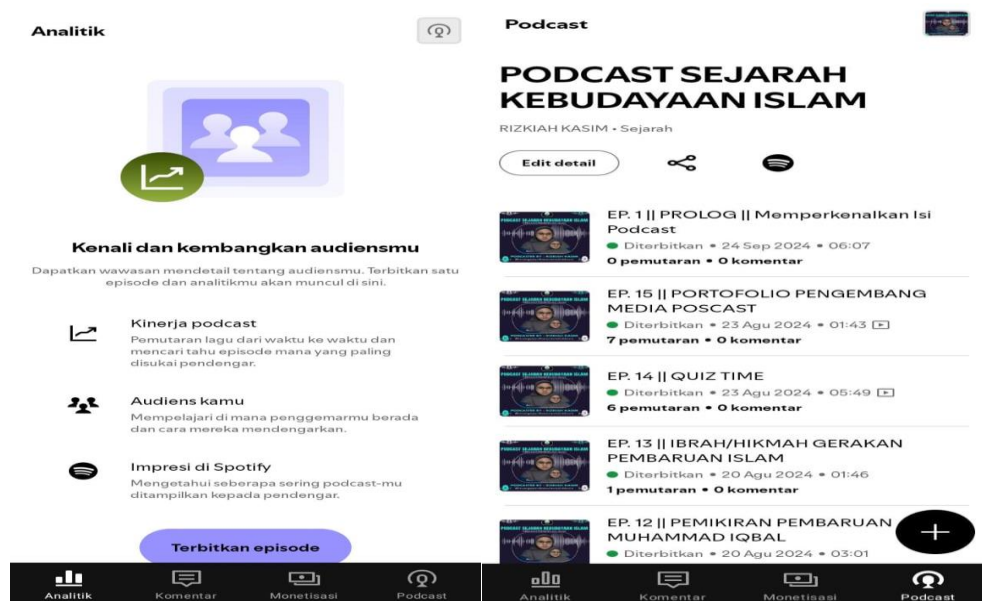
Gambar 4.3 Pengoperasian Aplikasi *Podcaster*

- d) Selanjutnya, peneliti merekam suara menggunakan alat perekam suara biasa yang ada pada ponsel peneliti, kemudian setelah itu peneliti menggunakan bantuan aplikasi *voice audio effect* yang bisa diinstal melalui *playstore* untuk mengedit rekaman suara tersebut agar jernih dan terdengar lebih keras.



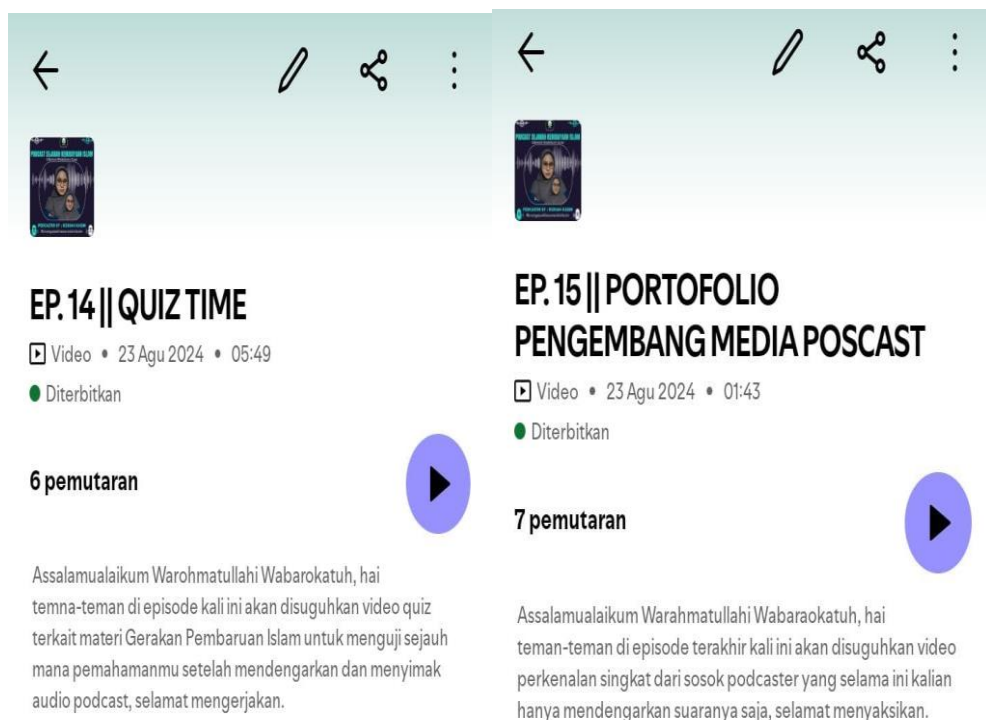
Gambar 4.4 Editing Rekaman Suara *Podcaster*

- e) Setelah rekaman suara berhasil diedit maka peneliti membuka kembali aplikasi *podcaster* dan mengupload audio, setelah itu peneliti mengisi semua data yang diperlukan seperti judul, deskripsi, episode, dan juga memberi sampul pada *podcast* yang sebelumnya telah diedit diaplikasi *canva*.



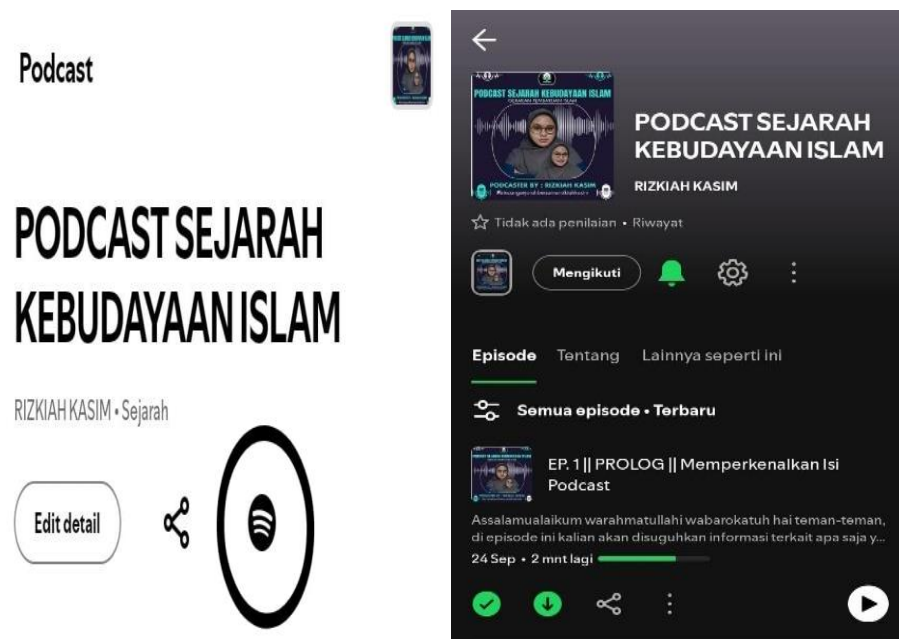
Gambar 4.5 Proses Uploading audio *Podcast*

- f) *Podcast* ini juga memiliki video berupa video quiz dan portofolio pengembang. Video quiz berisi 10 soal terkait materi Gerakan Pembaruan Islam yang berbentuk pilihan ganda, dan diberi *timer* untuk membuat quiz lebih menarik, dan juga membuat video portofolio yang berisi tentang biodata singkat peneliti dan juga berisi foto dokumentasi penelitian.



Gambar 4.6 Proses *uploading video podcast*

- g) Selanjutnya, untuk melihat dan memastikan episode sudah terbit di aplikasi *spotify* maka peneliti mengklik logo *spotify* seperti gambar dibawah ini, dan secara otomatis terhubung langsung ke aplikasi *spotify*.



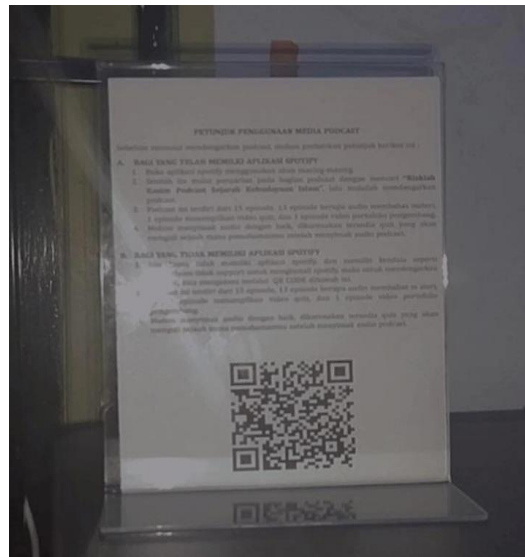
Gambar 4.7 Penerbitan *podcast* ke aplikasi *spotify*

- h) Cara diatas peneliti lakukan sampai pada episode terakhir yakni episode 15. Ketika semua episode telah rampung maka siaran *podcast spotify* peneliti dengan judul *Podcast Sejarah Kebudayaan Islam materi Gerakan Pembaruan Islam* siap untuk didengar siapa saja pada *platform digital spotify*.



Gambar 4.8 Penyebaran *podcast spotify*

- i) Siswa dapat mengakses melalui link yang akan dibagikan atau bisa scan QR Code yang telah disediakan dengan menggunakan *stand akrilik* seperti dibawah ini.



PETUNJUK PENGGUNAAN MEDIA PODCAST

Sebelum memulai mendengarkan podcast, mohon perhatikan petunjuk berikut ini :

A. BAGI YANG TELAH MEMILIKI APLIKASI SPOTIFY

1. Buka aplikasi spotify menggunakan akun masing-masing.
2. Setelah itu mulai pencarian pada bagian podcast dengan mencari "Rizkiah Kasim Podcast Sejarah Kebudayaan Islam", lalu mulailah mendengarkan podcast.
3. Podcast ini terdiri dari 15 episode, 13 episode berupa audio membahas materi, 1 episode menampilkan video quiz, dan 1 episode video portofolio pengembangan.
4. Mohon menyimak audio dengan baik, dikarenakan tersedia quiz yang akan menguji sejauh mana pemahamanmu setelah menyimak audio podcast.

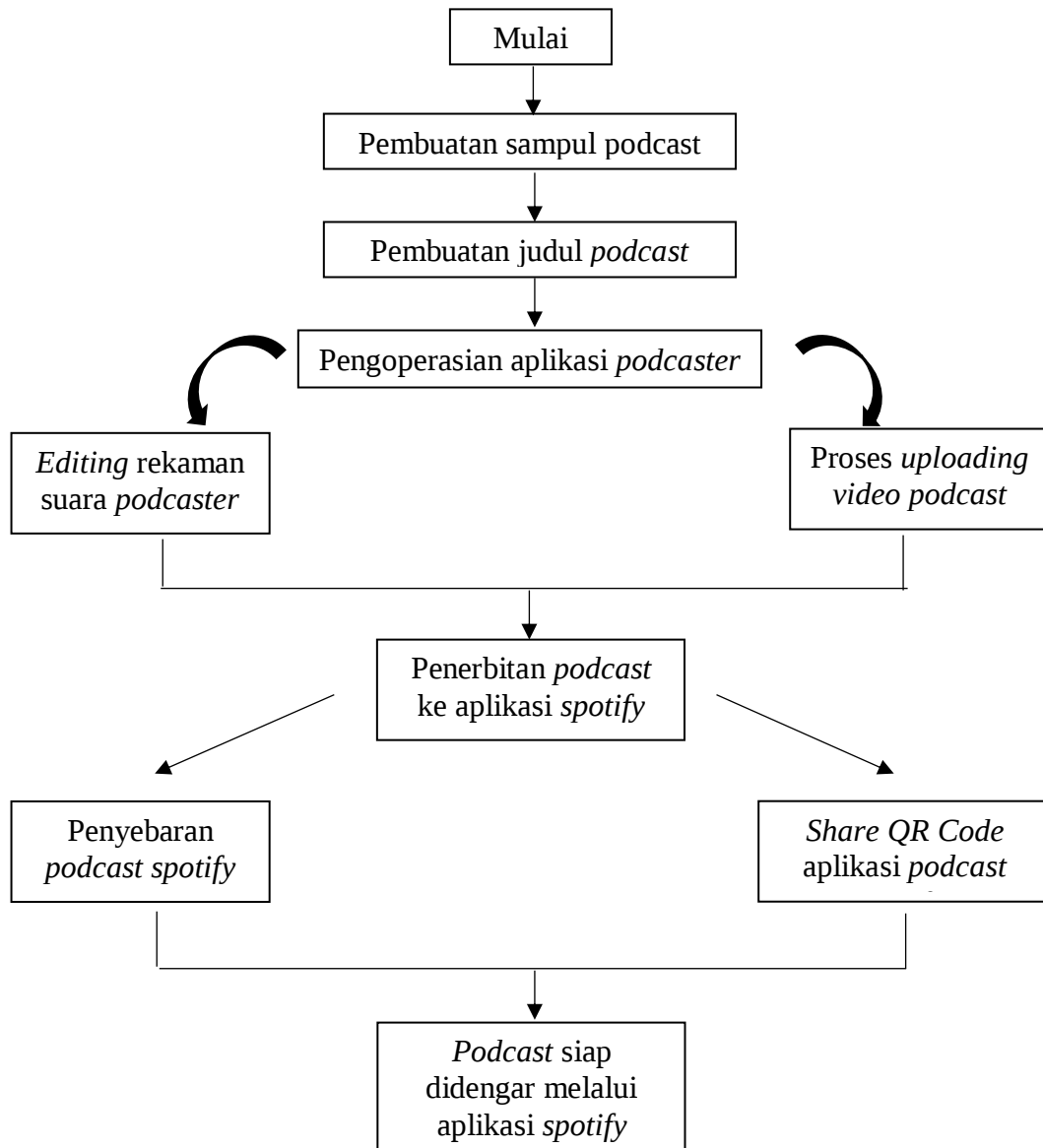
B. BAGI YANG TIDAK MEMILIKI APLIKASI SPOTIFY

1. Jika kamu tidak memiliki aplikasi spotify, dan memiliki kendala seperti smartphone tidak support untuk menginstall spotify, maka untuk mendengarkan podcast, bisa mengakses melalui QR CODE dibawah ini.
2. Podcast ini terdiri dari 15 episode, 13 episode berupa audio membahas materi, dan 1 episode menampilkan video quiz, dan 1 episode video portofolio pengembangan.
3. Mohon menyimak audio dengan baik, dikarenakan tersedia quiz yang akan menguji sejauh mana pemahamanmu setelah menyimak audio podcast.



Gambar 4.9 QR Code aplikasi *podcast spotify*

Untuk memudahkan berikut ini disajikan *flowchart* rancangan produk media pembelajaran audio *podcast spotify*:



Gambar 4.10 *Flowchart Rancangan Media Podcast Spotify*

b. Penyusunan Instrumen Penilaian

Tahap ini, peneliti membuat instrumen penilaian produk yang terdiri dari angket yang akan diberikan kepada validator ahli media, ahli materi, guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI MAN Tana Toraja.

3) Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap selanjutnya yaitu tahap pengembangan (*development*) merupakan tahap realisasi produk dari tahap perancangan yang telah dilakukan. Kemudian dilakukan validasi dari media pembelajaran yang dikembangkan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari media pembelajaran yang telah dikembangkan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini sebagai berikut:

a. Tahap realisasi perencanaan atau pembuatan produk

Pada rancangan sebelumnya media pembelajaran yang dikembangkan berisi beberapa hal diantaranya yaitu, sampul podcast, audio *podcast*, hingga *ending*/akhir media podcast seperti yang telah dijelaskan diatas.

b. Tahap validasi media pembelajaran

Tahap yang dilakukan setelah tahap pembuatan produk adalah tahap validasi oleh validator. Tahap validasi ini dilakukan pada bulan Agustus tahun 2024. Validasi dilakukan oleh validator ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi. Hasil dari validasi para ahli digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki media pembelajaran ini agar layak digunakan. Adapun tahap validasi ini dilakukan pada bulan Juli-Agustus tahun 2024 dengan memperoleh hasil sebagai berikut:

1) Validasi Ahli Media

Validasi media pembelajaran audio berbasis *podcast spotify* ini dilakukan oleh validator ahli. Aspek penilaian yang dijadikan dasar validasi yaitu aspek tampilan, kualitas dan Bahasa. Tahap validasi ahli media ini dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2024. Adapun hasilnya dapat kita lihat pada tabel berikut:

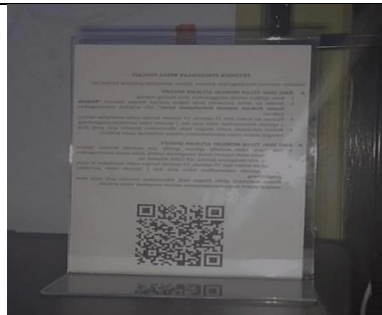
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek	Skor Per Aspek	Skor Maksimal Per Aspek	Persentase	Kategori
1	Tampilan	8	8	100%	Sangat Valid
2	Kualitas	18	20	90%	Sangat Valid
3	Bahasa	7	8	88%	Sangat Valid
Rata-rata		33	36	93%	Sangat Valid

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh pada aspek tampilan sejumlah 8 dengan skor maksimal sejumlah 8 dan persentase 100%, pada aspek kualitas diperoleh skor sejumlah 18 dengan skor maksimal sejumlah 20 dan persentase 90% sedangkan pada aspek kualifikasi bahasa diperoleh skor sejumlah 7 dengan skor maksimal sejumlah 8 dan persentase 88%. Hasil akumulasi dari tiga aspek tersebut maka diperoleh nilai rata-rata skor per aspek sejumlah 33 dengan skor maksimal sejumlah 36 dengan persentase 93% yang dikategorikan sangat valid.

Berdasar pada hasil validasi tersebut didapati beberapa catatan komentar dan saran dari ahli media yang menjadi dasar dalam memperbaiki media pembelajaran audio berbasis *podcast spotify*. Adapun yang menjadi catatan perbaikan dari ahli media yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5 Catatan Revisi Ahli Media

No	Catatan Revisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1	Tambahkan petunjuk penggunaan berupa QR Code agar memudahkan siswa dalam mengakses <i>podcast</i> .		

2) Validasi Ahli Materi

Validasi materi pada media pembelajaran audio berbasis *podcast spotify* ini dilakukan validator ahli. Aspek penilaian yang dijadikan dasar validasi yaitu aspek penyajian materi, kualitas dan bahasa. Tahap validasi ahli materi ini dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2024. Adapun hasilnya dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Skor Per Aspek	Skor Maksimal Per Aspek	Persentase	Kategori
1	Penyajian Materi	22	23	96%	Sangat Valid
2	Kualitas	10	12	84%	Sangat Valid
3	Bahasa	8	8	100%	Sangat Valid
Rata-rata		40	43	94%	Sangat Valid

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh pada aspek penyajian materi sejumlah 22 dengan skor maksimal sejumlah 23 dan persentase 96%, pada aspek kualitas diperoleh skor

sejumlah 10 dengan skor maksimal sejumlah 12 dan persentase 84% sedangkan pada aspek bahasa diperoleh skor sejumlah 8 dengan skor maksimal sejumlah 8 dan persentase 100%. Hasil akumulasi dari tiga aspek tersebut maka diperoleh nilai rata-rata skor per aspek sejumlah 40 dengan skor maksimal sejumlah 43 dengan persentase 94% yang dikategorikan sangat valid. Adapun masukan dari validator ahli materi memberi masukan terkait materi untuk dilengkapi.

3) Validasi Ahli Bahasa

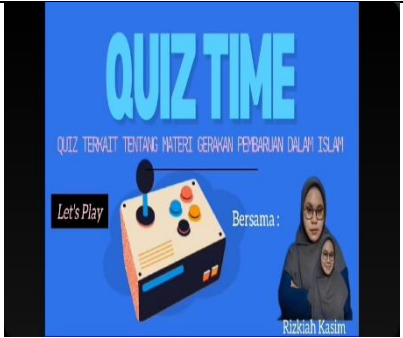
Validasi bahasa pada media pembelajaran audio berbasis *podcast spotify* ini dilakukan validator ahli. Aspek penilaian yang dijadikan dasar validasi yaitu aspek penyajian materi. Tahap validasi ahli materi ini dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2024. Adapun hasilnya dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek	Skor Per Aspek	Skor Maksimal Per Aspek	Persentase	Kategori
1	Aspek Kebahasaan	21	24	88%	Sangat Valid
	Rata-rata	21	24	88%	Sangat Valid

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli Bahasa dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh pada aspek kebahasaan sejumlah 21 dengan skor maksimal sejumlah 24 dan persentase 88%, yang dikategorikan sangat valid. Berdasar pada hasil validasi tersebut didapati beberapa catatan komentar dan saran dari ahli media yang menjadi dasar dalam memperbaiki media pembelajaran audio berbasis *podcast spotify*. Adapun yang menjadi catatan perbaikan dari ahli media yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8 Catatan Revisi Ahli Bahasa

No	Catatan Revisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1	Teknik Penulisan		
2	Warna soal ganti menggunakan warna hitam		
3	Kata “Let’s Play” dimiringkan. Dan beri foto peneliti disamping agar tidak terkesan kosong.		
4	Teknik penulisan dan warna background beri warna hitam saja.		

4) Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi merupakan tahap yang dilakukan setelah produk yang dikembangkan dinyatakan layak oleh validator, tahap ini dilakukan untuk menerapkan media pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya dalam rangka menguji kualitas dari media pembelajaran yang telah dibuat serta mengetahui respon siswa dan guru di kelas XI MAN Tana Toraja terhadap media pembelajaran audio berbasis *podcast spotify* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Gerakan Pembaruan Islam. Untuk mengetahui respon dari siswa dan guru mata Pelajaran terhadap media pembelajaran audio berbasis *podcast spotify* peneliti menyediakan angket praktikalitas media. Adapun hasil dari angket praktikalitas siswa di kelas XI.2 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Angket Uji Praktikalitas Siswa

No	Nama Responden	Jmlh Skor yang di peroleh	Jmlh Skor Maksimum	%Tingkat Kepraktisan	Kategori
1	Asma	70	76	93%	Sangat Praktis
2	Azhar	76	76	100%	Sangat Praktis
3	Fadjra	76	76	100%	Sangat Praktis
4	Fauzan	74	76	98%	Sangat Praktis
5	Furqan	67	76	89%	Sangat Praktis
6	Halisa	74	76	98%	Sangat Praktis
7	Imel	76	76	100%	Sangat Praktis

8	Meynard	76	76	100%	Sangat Praktis
9	Musdalifah	74	76	98%	Sangat Praktis
10	M. Fawwaz	61	76	81%	Sangat Praktis
11	Novita	63	76	83%	Sangat Praktis
12	Nurul	69	76	91%	Sangat Praktis
13	Ramadhan	72	76	95%	Sangat Praktis
14	Riasni	71	76	94%	Sangat Praktis
15	Salsabila	71	76	94%	Sangat Praktis
Rata-rata			94%		Sangat Praktis

Berdasarkan hasil uji praktikalitas yang dilakukan kepada siswa kelas XI.2 MAN Tana Toraja pada tabel diatas dapat kita lihat bahwa hasil yang diperoleh pada media pembelajaran audio berbasis *podcast spotify* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Gerakan Pembaruan Islam, yang dikembangkan menunjukkan nilai 94% yang masuk pada kategori sangat praktis. Sementara itu, hasil yang diperoleh dari uji praktikalitas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Angket Uji Praktikalitas Guru

No	Aspek	Skor Per Aspek	Skor Maksimal Per Aspek	Persentase	Kategori
1	Penyajian Materi	16	16	100%	Sangat Praktis
2	Tampilan	27	28	97%	Sangat Praktis
3	Bahasa	8	8	100%	Sangat Praktis
4	Kualitas	23	24	96%	Sangat Praktis
Rata-rata		74	76	99%	Sangat Praktis

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat kita ketahui bahwa uji praktikalitas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MAN Tana Toraja memperoleh hasil persentase kepraktisan 99% dengan kategori sangat praktis.

5) Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap terakhir dari model pengembangan *ADDIE* merupakan tahap evaluasi. Tahap evaluasi merupakan sebuah proses untuk melihat hasil dari apa yang dikembangkan, namun penelitian ini hanya sampai pada tahap mengetahui hasil validitas dan praktikalitas media pembelajaran audio berbasis *podcast spotify* pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI MAN Tana Toraja, maka tahap evaluasi yang dimaksudkan disini adalah tahap evaluasi dari kegiatan implementasi. Adapun yang peneliti lakukan ditahap evaluasi adalah dengan menggunakan evaluasi formatif yang dimana evaluasi perlu dilakukan apabila terdapat saran dan masukan atau ada komentar dari guru mata Pelajaran dan siswa kelas XI.2 MAN Tana Toraja. Sehingga jika terdapat hal yang perlu diperbaiki maka akan dilakukan proses perbaikan, namun setelah peneliti melakukan uji coba

praktikalitas kepada siswa dan guru mata Pelajaran SKI didapati bahwa tidak terdapat komentar kritik terkait media *podcast spotify* ini sehingga peneliti menyimpulkan media sudah diterima dengan baik dan dikatakan praktis digunakan sehingga pada tahap ini revisi tidak dilakukan lagi.

Adapun hasil belajar siswa selama menggunakan media *podcast spotify* sangat meningkat. Informasi peneliti dapatkan dari guru mata Pelajaran SKI Dahlia, S.Pd.I yang mengatakan bahwa nilai belajar siswa berangsur membaik dari sebelumnya setelah diterapkan media ini dikarenakan aplikasi *spotify* adalah aplikasi yang hampir setiap hari siswa akses, dengan adanya media ajar yang mereka dengarkan di aplikasi *spotify* maka membuat mereka lebih sering menghabiskan waktu pada aplikasi ini, dan menurut salah satu siswa mengatakan kepada guru SKI bahwa pembawaan dan gaya bicara *podcaster* juga menjadi pengaruh besar sehingga media ini mudah diterima karena suara *podcaster* nyaman didengar dan membuat siswa tidak merasa bosan menyimak materi.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran audio berbasis *podcast spotify* pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI MAN Tana Toraja. Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan model *ADDIE*. Media yang dikembangkan ini merupakan media *podcast spotify* yang masih sangat jarang ditemukan dikelas-kelas sebagai media ajar. Sebagaimana pada penelitian terdahulu ada beberapa peneliti yang sudah meneliti tentang *podcast* namun yang membedakan penelitian ini dengan peneliti terdahulu ialah peneliti terdahulu kebanyakan hanya

mengirimkan *link audio* kepada siswa dan ada pula yang hanya memerintahkan siswa membuka *website* yang didalamnya telah ada audio *podcast* yang audionya pun tidak bersumber dari suara peneliti sendiri. Namun pada penelitian ini, peneliti menggunakan satu aplikasi *platform digital* bernama *spotify* dan seluruh *podcast* direkam menggunakan suara asli dari peneliti. Berikut ini dijabarkan hasil penelitian selama melakukan penelitian.

1. Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Audio Berbasis *Podcast Spotify*

Pada tahap ini peneliti mengamati permasalahan-permasalahan yang muncul dan apa saja yang dibutuhkan oleh siswa kelas XI dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Tana Toraja. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata Pelajaran SKI Kelas XI MAN Tana Toraja, beliau mengatakan bahwa terkhusus pada mata Pelajaran SKI beliau belum pernah membuat media pembelajaran untuk siswa, beliau masih mengandalkan buku paket dan memanfaatkan fasilitas *smart tv* yang ada di tiap kelas dengan memutar video youtube saja. Namun beliau mengatakan bahwa ternyata itu saja tidak cukup untuk membuat siswa paham akan materi SKI. Banyak diantara mereka yang justru mengantuk saat mata pelajaran SKI. Setelah diamati ternyata banyak siswa yang tidak paham karena tidak adanya media pembelajaran yang bisa mereka gunakan sebagai bahan belajar mandiri baik di sekolah maupun di rumah. Maka Solusi dari masalah tersebut ialah perlu adanya pembaruan sumber belajar berupa media pembelajaran yang mampu mendukung siswa dalam belajar mandiri baik di sekolah ataupun di rumah. Maka peneliti melakukan *assessment* untuk mengetahui media apa yang mereka sukai dan hasil menunjukkan mereka menyukai media audio.

Maka media audio berbasis *podcast spotify* dirasa mampu mengatasi hal tersebut dan dirasa mampu menjadi media audio yang menyenangkan dan disukai oleh siswa.

2. Desain Media Pembelajaran Audio Berbasis *Podcast Spotify*

Untuk menciptakan *podcast* yang baik, maka memerlukan rancangan desain yang baik pula. Pada tahap ini peneliti mendesain media *podcast* ini cukup mudah dengan memanfaatkan aplikasi *editing podcast* melalui aplikasi *podcaster*. Aplikasi *podcaster* ini merupakan salah satu aplikasi yang sangat mudah digunakan untuk merancang sebuah *podcast*. Bukan hanya aplikasi *podcaster* yang menjadi tempat untuk peneliti mendesain media ini namun peneliti juga menggunakan beberapa aplikasi bantuan seperti *canva*, *change voice*, dan juga menggunakan alat *recording* bawaan dari *handphone* peneliti. Setelah semua tahap desain dan *editing* dilakukan maka dengan bantuan aplikasi *podcaster*, *podcast* Sejarah Kebudayaan Islam yang dibuat oleh peneliti langsung bisa di *upload* dan terbit langsung di aplikasi *spotify*, sehingga sudah bisa didengar oleh banyak orang termasuk siswa kelas XI MAN Tana Toraja yang menjadi subjek penelitian dari media ini.

3. Validitas Media Pembelajaran Audio Berbasis *Podcast Spotify*

Uji validitas adalah sebuah uji guna melihat apakah suatu alat ukur dinyatakan valid (*shahih*) atau tidak valid. Sebuah media dinyatakan valid apabila memenuhi kriteria ukuran kevalidan pada hasil penilaiannya. Pada penelitian ini terdapat indikator penilaian kevalidan media dari segi aspek tampilan, kualitas dan bahasa yang terdiri atas 9 indikator, sementara itu pada penilaian kevalidan materi terdiri dari aspek penyajian materi, kualitas dan bahasa yang terdiri dari 11

indikator, kemudian pada penilaian kevalidan bahasa terdiri dari aspek kebahasaan yang terdiri dari 6 indikator. Berdasarkan hasil validasi ahli media, adapun hasil yang diperoleh dari nilai keseluruhan aspeknya yaitu 93% yang dikategorikan sangat valid. Sementara itu hasil validasi ahli materi yang diperoleh dari nilai keseluruhan aspeknya yaitu 94% dikategorikan sangat valid. Kemudian hasil validasi ahli bahasa yang diperoleh dari nilai keseluruhan aspeknya yaitu 88% dikategorikan sangat valid.

4. Kepraktisan Media Pembelajaran Audio Berbasis *Podcast Spotify*

Praktikalitas berkaitan dengan kemajuan juga kemudahan yang diperoleh oleh siswa saat menggunakan media pembelajaran. Pada sebuah produk, praktikalitasnya dapat diketahui atau diperoleh dari instrumen uji kepraktisan. Pada penelitian ini terdapat dua instrumen uji kepraktisan yang digunakan yaitu instrumen uji kepraktisan untuk siswa kelas XI.2 MAN Tana Toraja dan instrumen uji kepraktisan untuk guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Instrumen uji kepraktisan untuk guru dan siswa digunakan untuk mengetahui penilaian serta pendapat guru dan siswa terhadap keterlaksanaan dan kemudahan penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran.

Pada penelitian ini, indikator praktikalitas terdiri dari beberapa aspek yaitu penyajian materi, tampilan, bahasa dan kualitas. Adapun jumlah responden 15 orang siswa dan 1 orang guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dengan memperoleh hasil kepraktisan sebesar 94% dari siswa dan 99% dari guru mata pelajaran dimana keduanya masuk pada kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil dari ketiga penjabaran diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media *podcast spotify*

ini sangat layak dan sangat praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Selain dari itu peneliti mendapati bahwa menurut guru mata pelajaran SKI di MAN Tana Toraja, setelah diterapkannya media ini kepada siswa, guru mendapati hasil belajar dan minat belajar yang meningkat signifikan dimana sebelum diberikan media *podcast* siswa terlihat acuh tak acuh dengan Pelajaran SKI bahkan mengantuk dan bosan. Namun setelah diberikan media *podcast* hal tersebut berubah, karena media *podcast* ini benar-benar bisa membantu siswa dalam belajar juga secara mandiri dengan mendengarkan audio maka mereka jauh lebih bisa menyimak dan menyimpulkan sendiri terkait materi tersebut terutama durasi audio juga tidak terlalu lama. Bahkan ada beberapa guru mata pelajaran lain yang sempat menawari peneliti untuk dibuatkan pula media serupa dalam mata pelajaran yang ia ajarkan. Hal ini menandakan bahwa media *podcast* *spotify* selain layak dan praktis juga memberikan perubahan belajar kearah lebih baik bagi para siswa dan meninggalkan kesan positif bagi guru lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Setelah dilakukan proses analisis kebutuhan siswa dengan menggunakan tahapan wawancara dan pengisian angket maka media audio berbasis *podcast spotify* ini dinilai sangat dibutuhkan dalam membantu siswa belajar Sejarah pada materi Gerakan Pembaruan Islam. Dibuktikan dengan hasil wawancara siswa terkait analisis kebutuhan media apa yang mereka sukai saat pelajaran sejarah berlangsung dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dan membuat diagram dari hasil wawancara tersebut, maka hasil menunjukkan rata-rata siswa membutuhkan media pembelajaran audio.
2. Desain instruksional dalam media ini dimulai dari tahapan analisis dimana tahapan ini berfungsi untuk mengetahui apakah media *podcast spotify* ini sangat dibutuhkan dalam pembelajaran, hal ini juga berfungsi untuk siswa dan guru dimana ketika mereka telah diberikan media yang mereka sukai maka akan memberi pengaruh positif dalam proses pembelajaran. Kemudian desain intruksional dalam tahapan desain, tahapan ini berfungsi sebagai gambaran media seperti apa yang akan dirancang, tahapan ini juga meliputi pemilihan metode ajar yang sesuai serta rancangan aktivitas pembelajaran yang efektif. Kemudian desain intruksional dalam tahapan pengembangan, tahapan ini berfungsi sebagai wujud dari rancangan bahan ajar. Media yang telah dirancang

dengan baik maka akan dikembangkan, tahap ini juga melibatkan pembuatan media pembelajaran berdasarkan desain yang telah dibuat sebelumnya yang mencakup materi ajar dan media *podcast* itu sendiri. Kemudian setelah itu media pembelajaran diuji dan direvisi sesuai umpan balik yang diterima. Selanjutnya desain instruksional dalam tahapan implementasi adalah menerapkan media *podcast spotify* ini dilingkungan yang sebenarnya yaitu pada kelas XI MAN Tana Toraja. Yang dimana melibatkan siswa, guru dan mata Pelajaran SKI dengan membagikan angket praktikalitas. Dengan tujuan untuk memastikan bahwa media pembelajaran audio ini mampu digunakan dan dijalankan dengan praktis. Terakhir desain instruksional dalam tahapan evaluasi, pada tahap ini media pembelajaran audio dievaluasi untuk menilai apa saja kekurangan dari media *podcast* dan evaluasi ini mencakup seluruh tahapan, jadi dilakukan evaluasi formatif selama proses pengembangan berlangsung, dan evaluasi sumatif saat setelah media diimplementasikan.

3. Kevalidan media pembelajaran audio berbasis *podcast spotify* dapat dilihat dari hasil uji validitas ahli media, ahli materi dan ahli Bahasa. Adapun hasilnya yaitu 93% dari ahli media dengan kategori sangat valid, 94% dari ahli materi kategori sangat valid, dan 88% dari ahli Bahasa dengan kategori sangat valid.
4. Kepraktisan media pembelajaran audio berbasis *podcast spotify* berdasarkan hasil uji praktikalitas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan siswa kelas XI.2 MAN Tana Toraja, dengan memperoleh hasil 94% dari siswa dan 99% dari guru mata pelajaran dengan kategori sangat praktis.

B. Implikasi

Berikut ini merupakan implikasi dari penelitian ini :

1. Media pembelajaran berbasis audio berbasis *podcast spotify* pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Gerakan Pembaruan Islam, dapat menjadi media pendukung untuk memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami materi yang diajarkan dan mampu menjadi media belajar mandiri diluar sekolah.
2. Media dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang dapat diakses dan dipelajari dimana saja dan kapan saja oleh siswa .
3. Media yang dikembangkan dapat menambah daya menyimak dan menambah wawasan bagi siswa sehubungan dengan materi Gerakan Pembaruan dalam Islam dan media ini juga dapat memotivasi guru dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran.

C. Keterbatasan Pengembangan

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang yang nantinya akan mengembangkan media *podcast spotify* ini untuk lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Jumlah responden yang hanya 15 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

2. Objek penelitian hanya di fokuskan pada aplikasi *spotify* saja yang mana hanya satu dari banyak *platform digital* lain yang juga banyak terdapat aktifitas *podcast* seperti pada aplikasi *Noice, Anchor, Google Podcast, Castbox, Apple Music*, dan masih banyak lagi yang lainnya yang sekiranya peneliti berikutnya bisa saja membuat *podcast* yang bisa dijangkau diseluruh *platform digital* tersebut.
3. Media pembelajaran yang dikembangkan terbatas pada satu kompetensi dasar yaitu materi Gerakan Pembaruan dalam Islam saja, yang kiranya peneliti selanjutnya bisa saja memuat lebih banyak materi dalam *podcast*.
4. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya
5. Latihan soal atau video *game quiz* pada media *podcast spotify* ini hanya terbatas pada soal-soal pilihan ganda, sehingga pengguna kurang berkesplorasi terhadap soal-soal yang dikerjakan.

D. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian dan kesimpulan, ada beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini diharapkan bisa melanjutkan sampai pada tahap efektivitas dikarenakan penelitian ini hanya sampai pada tahap uji validitas dan praktikalitas saja. Selain

itu bagi pengembang selanjutnya diharapkan bisa menciptakan media serupa dengan cakupan materi yang lebih luas lagi.

2. Bagi gurudiharapkan bisa memanfaatkan media pembelajaran audio berbasis *podcast spotify* ini dalam proses pembelajaran materi Gerakan Pembaruan Islam di kelas XI MA.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cet. 1 (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021).
- Arifuddin, Abdul Rahim Karim, "Konsep Pendidikan Islam," *Jurnal Kependidikan* 10, No. 1, 2021.
- Adam, Wildan Alfikri, "Peran Pendidikan Karakter Generasi Z dalam Menghadapi Tantangan di Era Society 5.0," *Artikel Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* 6 No. 1, 2023.
- Anwar, "Manajemen Multimedia Berbasis Smart TV dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris, Studi Kasus di MTs Negeri Luwu," *Tesis Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo* 2023.
- Aqila, Fildzah, "Podcast Sebagai Media Pembelajaran Komunikasi Bisnis Kelas X Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran," *Skripsi Universitas Negeri Jakarta*, 2022.
- Aida Nur Fadhilah, "Penggunaan Media Podcast Rintik Sendu pada Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa kelas XI Akuntansi SMK IPTEK Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022," *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2022.
- Amelia Putri Wulandari et al., "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *Jurnal on Education* 05, no. 02, 2023.

Audian Putri Inayah, Cahyo Hasanuddin, “Aplikasi Spotify Sebagai Sarana Meningkatkan Keterampilan Berbicara Menggunakan Fitur Podcast,” *Jurnal Prosiding Seminar Nasional* 1, No. 1, 2023.

Agustinar, Kiki dkk, “Problematisasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah,” *Journal Of Social Humanities and Education* 2 No. 4 Desember 2023.

Anshary, “Pembaruan Islam di Mesir,” *Skripsi UIN Antasari Banjarmasin* 2023.

Dokumen Sekolah, *Madrasah Aliyah Negeri Tana Toraja*, 2024.

Fakhrunnisa, Nur, Hikmah Isnaini, and Nurul In, “Asatiza : Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Doratoon Materi Sejarah Peradaban Islam SMA,” *Asatiza : Jurnal Pendidikan* 5, no. 2, 2024.

Fathiha, Nuril, Muh. Wasith Achadi, “Analisis Kesiapan Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran SKI di MIN 4 Ponorogo,” *Jurnal Islamic Pedagogia* 3, No. 1, 2023.

Hasriadi et al., “Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Pengkendekan Luwu Utara Pendahuluan,” *Madaniya* 4, no. 2, 2023.

Himya Sipitri, “Perbandingan Pendidikan Indonesia dan Mesir,” *Jurnal Insan Pendidikan dan Sosial Humaniora* 1 No. 4 2023.

Hesti Andriani, “Sejarah Islam Masa Modern di Mesir Pembaharu di Bidang Pendidikan,” *Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan* 16 No. 1 2024.

Hosnan, “Pemikiran Cendikiawan Muslim Terhadap Pemikiran Islam Modern,” *Jurnal Pendidikan Keislaman* 2 No. 1 2020.

- Ismail, H, H Hasriadi, and H Thaha, "Enhancing Islamic Religious Education at SMPN 03 Palopo: Validity and Practicality of E-Modules Utilizing Canva and Heyzine Applications," *Educational Journal of Learning* 1, no. 1, 2023.
- Jihan Safira Ramadhani et al, "Pemanfaatan Podcast Spotify sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Ilmu Pendidikan STKIP Kusuma Negara* 14 No. 2, 2023.
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemah*. Jakarta Timur: Ummul Qura, 2020.
- Kusmawati, "Karakter Pendidikan pada Masa Peradaban Islam di Luar Indonesia," *Journal of Educational and Cultural Studies* 2 No. 1 2023.
- Kartikasari, "Pemikiran Pendidikan Islam Modern," *Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan* 17 No. 2 2020.
- Mustaghfirin Anggyansyah Yusuf, "Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah History Audio Podcast (Histodio) pada Materi Peperangan Masa Kerajaan Majapahit untuk Siswa Kelas X Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK PGRI 2 Malang," *Skripsi Universitas Negeri Malang*, 2021.
- Musa, Lisa Aditya Dwiwansyah, Mawardi, St. Marwiyah, Muh. Ihsan, Hardiyanto, Idil Saptaputra, and Munandar. "Pelatihan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Resona : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat." *RESONA : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat* 5, no. 2, 2021.
- Mohammad Emil Nazarudin dan Akmal Suryadi, "Pengembangan Produk Wastafel Portable Secara Manual dengan Metode Design for Manufacture and Assembly (Dfma)," *Juminten* 2, no. 2, 2021.

- Magdalena, Ina, Rika Nadya, and Windar Prahastiwi. "Analisis Penggunaan Jenis-Jenis Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sd Negeri Bunder Iii." *BINTANG : Jurnal Pendidikan Dan Sains* 3, no. 2, 2021.
- Munandar, "Larangan Berbicara Tanpa Ilmu" *Jurnal Kajian Agama dan Multikulturalisme Indonesia* 3, No. 4 2024.
- Nata, Abuddin, *Tafsir Ayat-Ayat Tarbawi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Nurwisah, Muhaemin, and Andi Riawarda, "Strategi Peningkatan Minat Belajar Siswa dalam Pelajaran Sholat pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Modul Praktek Sholat," *Jurnal Of Islamic Education Management* 9, No. 1, 2024
- Nuruddin, "Ide Pembaruan Napoleon Boneparte dan At-Tahtawi di Mesir," *Jurnal Al-Ma'rifah* 12 No. 1 April 2020.
- Ningrum, H.M. Arief, and Lilis Suryani, "Analisis Sikap Sosial Siswa Terhadap Pembelajaran Pasca Pandemi Covid 19" *Jurnal Kependidikan* 12, No. 1, 2023.
- Nilda Miftahul Janna dan Herianto, "Artikel Statistik yang Benar," *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, no. 18210047, 2021.
- Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif*, Cet. 1 (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2019.
- Nurivana, Salsa, Corry Liana, "Pengaruh Media Google Podcast Terhadap Literasi Sejarah Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Waru," *Jurnal Pendidikan Sejarah* 12, No. 2, 2022

Novia, Larasati, 2022, “Pengembangan Media PORI (Podcast Ruang Bicara) dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan *Self Esteem* siswa SMA,” *Skripsi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya*, 2022.

Okpatrioka, “Research And Development Penelitian yang Inovatif dalam Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Budaya* 1 No. 1, 2023.

Rajif Rizqy Aziz et all, “Pengembangan Media Video Podcast Pada Pembelajaran Sejarah Kelas XI Materi Kedudukan Bangsa Jepang di Indonesia,” *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 5, No. 3 , 2022.

Ratri, Alfindye, Neng Ulya, “Upaya Guru SKI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam,” *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 8, No. 4, 2022.

Rahmah Kurniasih, dkk “Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran SKI kelas VII di MTs Negeri 02 Kepahiang,” *Tesis IAIN Curup Bengkulu* 2023.

Said, Sitaman, “Peran Teknologi Digital Sebagai Media Pembelajaran di Era Abad 21,” *Jurnal Penkomi Kajian Pendidikan dan Ekonomi* 6 No. 2, 2023.

Syahputra Wahyu Fauzan, “Pengembangan *Podcast* Sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bimbingan TIK Siswa SMA Kelas X,” *Skripsi Universitas Negeri Padang*, 2022.

Septiyadi ,Nur Rahmad Teguh dkk, “Pembaruan Dalam Islam,” *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 2 No. 2 Maret 2023.

Silvia Riskha Febriar, Alifa Nur Fitri and Ahmad Fathoni, “Podcast: Alternatif Media Dakwah di Era Digital,” *Jurnal Komunikasi Islam* 14, No. 1, 2022.

Vinny Railhany, "Problematika Guru dalam Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah," *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia* 5 No. 2 2022.

Wira Restia Dinda, "Strategi Guru untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran SKI," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, No. 2, 2022.

Yusuf, Munir, *Inovasi Pendidikan Abad-21: Perspektif, Tantangan Dan Praktik Terkini*, Cet. 1. Yogyakarta: Selat Media Patners, 2023.

Yamin, Muh, dan Nur Fakhrunnisaa. "Persepsi Literasi Digital Mahasiswa Calon Guru IAIN Palopo." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 7, no. 1, 2022.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Persuratan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / <https://ftik.iainpalopo.ac.id>

Nomor : B-²⁰¹⁶/In.19/FTIK/HM.01/08/2024
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Palopo, 6 Agustus 2024

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kab. Tana Toraja
di Tana Toraja

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa(i):

Nama	: Rizkiah Kasim
NIM	: 20 0201 0032
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Tahun Akademik	: 2023/2024

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul;
"Pengembangan Media Pembelajaran Audio Berbasis *Podcast Spotify* Pada Mata
Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI MAN Tana Toraja". Untuk itu kami
mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Min. Dekan,
Dr. Mahjir Yusuf, M.Pd.
NIP. 19740602199931003





DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN TANA TORAJA

IZIN PENELITIAN

Nomor :347/IP/DPMPTSP/VIII/2024

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Peraturan Bupati Tana Toraja Nomor 40 Tahun 2022 tentang Pelimpahan Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Tana Toraja.

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada:

Nama : **RIZKIAH KASIM**
NIM : 20 0201 0032
Tempat/ Tanggal Lahir : Makale, 30 September 2002
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Kampung Baru, Makale, Kabupaten Tana Toraja
Tempat Meneliti : MAN Tana Toraja

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka **"Penyusunan Skripsi"** dengan Judul:

"PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO BERBASIS PODCAST SPOTIFY PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS XI MAN TANA TORAJA"

Lamanya Penelitian : 26 Agustus s/d 30 September 2024

Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.

1. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan
2. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tana Toraja.
3. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makale, 26 Agustus 2024

a.n. Bupati Tana Toraja

Kepala Dinas,



YURINUS TANGKELANGI, SH., MH
NIP. 196502111996101001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. TANA TORAJA
MADRASAH ALIYAH NEGERI**

Alamat : Jl. Tritura No. 188 Telp. (0423) 24573 Fax.0423
e-mail : makale_man@yahoo.com website : www.manmakale.com

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 666/Ma.21.22.01/PP.00.6/08/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala MAN Tana Toraja menerangkan bahwa:

Nama : Rizkiah Kasim
NIM : 2002010032
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Podcast
Spotify Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas XI MAN TANA TORAJA"
Universitas : IAIN Palopo

Diberikan izin untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tana Toraja pada 26 Agustus s/d 30 September 2024

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makale, 26 Agustus 2024

Kepala Madrasah,



Rosmahwati, S.Ag.,M.Pd.I.

NIP.19730109 200003 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. TANA TORAJA
MADRASAH ALIYAH NEGERI**

Alamat : Jl. Tritura No. 188 Telp. (0423) 24573 NPSN: 40319637
e-mail : mantanatoraja@gmail.com website : mantanatoraja.sch.id Akreditasi: A

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : B-754/Ma.21.22.01/KP.02.1/09/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri Tana Toraja memberikan keterangan kepada :

Nama : Rizkiah Kasim
NIM : 2002010032
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Perumahan RSS Balandai, Kota Palopo

Bahwa yang tersebut Namanya diatas telah selesai mengadakan penelitian di Instansi kami sehubungan dengan Penyusunan Skripsi dengan judul ***"Pengembangan Media Pembelajaran Audio Berbasis Podcast Spotify pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI MAN Tana Toraja"***

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makale, 30 September 2024

Kepala Madrasah,

Rosmawati, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197301092000032002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. TANA TORAJA
MADRASAH ALIYAH NEGERI**

Alamat : Jl. Tritura No. 188 Telp. (0423) 24573 NPSN: 40319637

e-mail : mantanatoraja@gmail.com website : mantanatoraja.sch.id Akreditasi: A

SURAT KETERANGAN MENGGUNAKAN PRODUK

Nomor : B-755/Ma.21.22.01/KP.02.1/09/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala MAN Tana Toraja :

Nama : Rosmawati, S.Ag.,M.Pd.I
NIP : 197301092000032002
Jabatan : Kepala MAN Tana Toraja

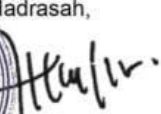
Menerangkan dengan sungguh-sungguh bahwa :

Nama : Rizkiah Kasim
Tempat/Tgl lahir : Makale, 30 September 2002
NIM : 2002010032
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Perumahan RSS Balandai, Kota Palopo

Kami benar-benar telah menerima produk dan menggunakan produk media pembelajaran dari hasil penelitian berupa Media Pembelajaran Audio Berbasis *Podcast Spotify* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI MAN Tana Toraja.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makale, 30 September 2024

Kepala Madrasah,

Rosmawati, S.Ag.,M.Pd.I
NIP. 197301092000032002



Lampiran 2 : Lembar Validasi Ahli Media, Materi dan Bahasa

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA TERHADAP PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO BERBASIS *PODCAST SPOTIFY* PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS XI MAN TANA TORAJA

Judul Media : Media Pembelajaran Audio Berbasis *Podcast Spotify*
Nama Mahasiswa : Rizkiah Kasim
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama Validator : Muhammad Yamin, S.Pd.I.,M.Pd
NIP : 19900819 202012 1 009
Bidang Keahlian : Ahli Media

A. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan media pembelajaran audio berbasis *podcast spotify* pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan islam kelas XI MAN Tana Toraja.

B. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1, 2, 3 dan 4 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin sesuai dengan aspek yang disebutkan.
2. Kriteria penilaian terdiri dari :

Skor	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup Baik
1	Kurang Baik

C. Tabel Penilaian

NO	Aspek yang dinilai	Indikator	Nilai			
			4	3	2	1
1	Tampilan	Gambar sampul podcast mudah dibaca, tidak buram dan tidak pecah.	✓			
2		Tata letak dan pemilihan warna sampul podcast sudah menarik.	✓			
3	Kualitas	Aplikasi mudah dioperasikan	✓			
4		Komponen yang ada pada <i>podcast</i> mudah digunakan.		✓		
5		Media dapat digunakan <i>online</i> ataupun <i>offline</i> .		✓		
6		Media pembelajaran menarik perhatian siswa	✓			
7		Media mampu meningkatkan kemampuan menyimak siswa	✓			
8	Bahasa	Suara <i>podcaster</i> dan suara <i>background</i> imbang, dan tidak menutupi suara <i>podcaster</i> .	✓			
9		Suara (<i>public speaking</i>) <i>podcaster</i> sangat jelas dan baik.	✓			

D. Komentar dan Saran Secara Keseluruhan Mengenai Media

- Buatlah petunjuk penggunaan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Berdasarkan Penilaian kelayakan media, maka media pembelajaran pembelajaran audio berbasis *podcast spotify* pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI MAN Tana Toraja ini dinyatakan :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian yang dianggap sesuai.

	Layak digunakan tanpa revisi/perbaikan
✓	Layak digunakan dengan revisi/perbaikan
	Tidak layak digunakan

Palopo,

Validator Ahli Media,



Muhammad Yamin, S.Pd.I., M.Pd

NIP. 19900819 202012 1 009

**LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI TERHADAP PENGEMBANGAN
MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO BERBASIS *PODCAST SPOTIFY* PADA
MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS XI MAN
TANA TORAJA**

Judul Media : Media Pembelajaran Audio Berbasis *Podcast Spotify*
Nama Mahasiswa : Rizkiah Kasim
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama Validator : Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP : 19910608 201903 1 007
Bidang Keahlian : Ahli Materi

A. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan media pembelajaran audio berbasis *podcast spotify* pada mata Pelajaran Sejarah kebudayaan islam kelas XI MAN Tana Toraja.

B. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1, 2, 3 dan 4 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin sesuai dengan aspek yang disebutkan.
2. Kriteria penilaian terdiri dari :

Skor	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup Baik
1	Kurang Baik

C. Tabel Penilaian

NO	Aspek yang dinilai	Indikator	Nilai			
			4	3	2	1
1	Penyajian Materi	Kesesuaian materi dengan KD	✓			
2		Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	✓			
3		Kelengkapan materi Gerakan Pembaharu Islam yang disajikan	✓			
4		Materi yang disajikan sesuai dengan buku pedoman di sekolah	✓			
5		Penggunaan media dapat membantu daya menyimak siswa		✓		
6		Penyampaian materi sudah urut/runtut	✓			
7	Kualitas	Dapat mempermudah dalam memahami pelajaran		✓		
8		Dapat digunakan untuk belajar secara mandiri		✓		
9		Media dapat digunakan dimana saja baik <i>online</i> ataupun <i>offline</i>	✓			
10	Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan akrab dengan keseharian siswa	✓			
11		<i>Public speaking podcaster</i> sangat baik sehingga materi mudah diterima oleh siswa	✓			

D. Komentar dan Saran Secara Keseluruhan Mengenai Materi

..... diperbaiki sesuai arahan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Berdasarkan Penilaian kelayakan materi, maka media pembelajaran pembelajaran audio berbasis *podcast spotify* pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI MAN Tana Toraja ini dinyatakan :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian yang dianggap sesuai.

	Layak digunakan tanpa revisi/perbaikan
✓	Layak digunakan dengan revisi/perbaikan
	Tidak layak digunakan

Palopo,

Validator Ahli Materi



Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd

NIP. 19910608 201903 1 007

**LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA TERHADAP PENGEMBANGAN
MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO BERBASIS *PODCAST SPOTIFY* PADA
MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS XI MAN
TANA TORAJA**

Judul Media : Media Pembelajaran Audio Berbasis *Podcast Spotify*
Nama Mahasiswa : Rizkiah Kasim
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama Validator : Sukmawaty, S.Pd., M.Pd
NIP : 198803262020122011
Bidang Keahlian : Ahli Bahasa

A. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan media pembelajaran audio berbasis *podcast spotify* pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI MAN Tana Toraja.

B. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1, 2, 3 dan 4 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin sesuai dengan aspek yang disebutkan.
2. Kriteria penilaian terdiri dari :

Skor	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup Baik
1	Kurang Baik

C. Tabel Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Nilai			
			4	3	2	1
1	Aspek Kebahasaan	Menggunakan gaya bahasa yang mudah dipahami dan tidak menimbulkan ambiguitas/kebingungan	✓			
2		Artikulasi saat berbicara sangat jelas		✓		
3		Penggunaan bahasa yang mudah dipahami	✓			
4		<i>Public speaking</i> yang sangat baik sehingga dapat menarik perhatian siswa	✓			
5		Bahasa yang digunakan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar		✓		
6		<i>Podcaster</i> menyampaikan informasi dengan sangat baik dan tidak terbata-bata		✓		

D. Komentar dan Saran Secara Keseluruhan Mengenai Bahasa

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Berdasarkan Penilaian kelayakan bahasa, maka media pembelajaran pembelajaran audio berbasis *podcast spotify* pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI MAN Tana Toraja ini dinyatakan :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian yang dianggap sesuai.

☐	Layak digunakan tanpa revisi/perbaikan
☒	Layak digunakan dengan revisi/perbaikan
☐	Tidak layak digunakan

Palopo,

Validator Ahli Bahasa,



Sukmawaty, S.Pd., M.Pd

NIP. 198803262020122011

Lampiran 3 : Angket Praktikalitas Siswa dan Guru Mata Pelajaran

ANGKET PENILAIAN SISWA TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO BERBASIS PODCAST SPOTIFY PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS XI MAN TANA TORAJA

Nama Mahasiswa : Rizkiah Kasim
NIM : 2002010032
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenjang/Prodi : S1/Pendidikan Agama Islam

A. Identitas Responden

Nama : Asma Nadiyah Sabri
Kelas : XI IPA 2
Jenis Kelamin : perempuan
No. HP : 081 247 032 136

B. Tujuan

Pertama-tama peneliti ucapkan terima kasih atas kesediannya untuk membaca, dan mengisi kusioner/angket ini. Survey ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang penilaian saudara(i) tentang media yang peneliti terapkan. Kusioner ini hanya untuk kepentingan penelitian dan pengembangan media semata. Dimohon kesediaannya untuk memberi masukan dengan mengisi kusioner/angket dibawah ini, atas kerjasamanya di ucapkan banyak terima kasih.

C. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1, 2, 3 dan 4 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin sesuai dengan aspek yang disebutkan.
2. Kriteria penilaian terdiri dari :

Skor	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup Baik
1	Kurang Baik

D. Tabel Penilaian

No	Aspek	Indikator	Nilai			
			4	3	2	1
1	Penyajian Materi	Materi yang disajikan sesuai dengan KD dan Tujuan Pembelajaran		✓		
		Media pembelajaran mudah dipahami		✓		
		Media pembelajaran membantu proses belajar secara mandiri		✓		
		Media memberikan pengetahuan terkait materi yang diajarkan		✓		
2	Tampilan	Petunjuk dan <i>QR Code</i> penggunaan media jelas	✓			
		Suara <i>podcaster</i> sangat jelas serta penyampaian <i>public speaking</i> pembicara sangat baik	✓			
		Tulisan pada media mudah di baca		✓		
		Tata letak komponen pada media tepat dan rapih	✓			
		Suara <i>podcaster</i> dan suara <i>backsound</i> imbang, sehingga tidak menutupi suara <i>podcaster</i> .	✓			
		Keseluruhan isi media menarik	✓			
		Gambar sampul <i>podcast</i> tidak pecah dan tidak buram		✓		
3	Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓			
		Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓			

4	Kualitas	Aplikasi yang digunakan mudah digunakan dan mudah dioperasikan	✓			
		Aplikasi dapat diakses diberbagai <i>handphone android</i> saat ini	✓			
		Bisa diakses melalui HP dan Laptop	✓			
		Bisa digunakan secara <i>online</i> dan <i>offline</i>	✓			
		Media dapat digunakan secara berulang	✓			
		Media pembelajaran dapat meningkatkan daya menyimak siswa	✓			

Tana Toraja,

2024

Responden



 nima Hadiyah S.

**LEMBAR PENILAIAN PRAKTIKALITAS MEDIA PEMBELAJARAN
AUDIO BERBASIS PODCAST SPOTIFY PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS XI MAN TANA TORAJA**

Nama : Dahlihah, S.Pd.I

Jabatan : Guru Mata Pelajaran SKI

A. Tujuan

Lembar penilaian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kepraktisan media pembelajaran audio berbasis *podcast spotify* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI MAN Tana Toraja.

B. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1, 2, 3 dan 4 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin sesuai dengan aspek yang disebutkan.
2. Kriteria penilaian terdiri dari :

Skor	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup Baik
1	Kurang Baik

C. Tabel Penilaian

No	Aspek	Indikator	Nilai			
			4	3	2	1
1	Penyajian Materi	Materi yang disajikan sesuai dengan KD dan Tujuan Pembelajaran	✓			
		Media pembelajaran mudah dipahami	✓			
		Media pembelajaran membantu proses belajar secara mandiri	✓			
		Media memberikan pengetahuan terkait materi yang diajarkan	✓			
2	Tampilan	Petunjuk dan <i>QR Code</i> penggunaan media jelas	✓			
		Suara <i>podcaster</i> sangat jelas serta penyampaian <i>public speaking</i> pembicara sangat baik	✓			
		Tulisan pada media mudah di baca	✓	✓		
		Tata letak komponen pada media tepat dan rapih	✓			
		Suara <i>podcaster</i> dan suara <i>backsound</i> imbang, sehingga tidak menutupi suara <i>podcaster</i> .	✓			
		Keseluruhan isi media menarik	✓			
		Gambar sampul <i>podcast</i> tidak pecah dan tidak buram	✓			
3	Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓			
		Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓			

4	Kualitas	Aplikasi yang digunakan mudah digunakan dan mudah dioperasikan	✓			
		Aplikasi dapat diakses diberbagai <i>handphone android</i> saat ini	✓			
		Bisa diakses melalui HP dan Laptop	✓			
		Bisa digunakan secara <i>online</i> dan <i>offline</i>	✓	✓		
		Media dapat digunakan secara berulang	✓			
		Media pembelajaran dapat meningkatkan daya menyimak siswa	✓			

Tana Toraja, 2024

Guru Mata Pelajaran SKI

Dahliah, S.Pd.I

Lampiran 4 : Hasil Wawancara Guru dan Siswa

LEMBAR ANGKET WAWANCARA ANALISIS KEBUTUHAN DAN KURIKULUM

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Kurikulum apa yang diterapkan di sekolah saat ini?	KUMER Kurikulum Merdeka
2	Apa penyebab utama tinggi rendahnya minat siswa terhadap Pelajaran SKI?	Rasa tidak ada kefokusan
3	Metode mengajar seperti apa yang Bapak/Ibu terapkan pada Pelajaran SKI?	Metode Ceramah
4	Selama ini media belajar SKI hanya bersumber dari mana?	Dari youtube (SMART TV)
5	Apakah Bapak/Ibu sudah pernah membuat media pembelajaran sendiri?	Belum pernah
6	Apa yang menyebabkan siswa tidak bisa menyimak materi SKI dengan baik?	Tidak ada media menarik
7	Apakah Bapak/Ibu sudah pernah menggunakan media pembelajaran audio berupa <i>podcast spotify</i> ?	Belum pernah

8	Karena banyaknya factor kesulitan dalam memahami cara membuat media pembelajaran audio berbasis <i>podcast spotify</i> , maka apakah Bapak/Ibu bersedia menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan oleh orang lain?	Bersedia
---	---	----------

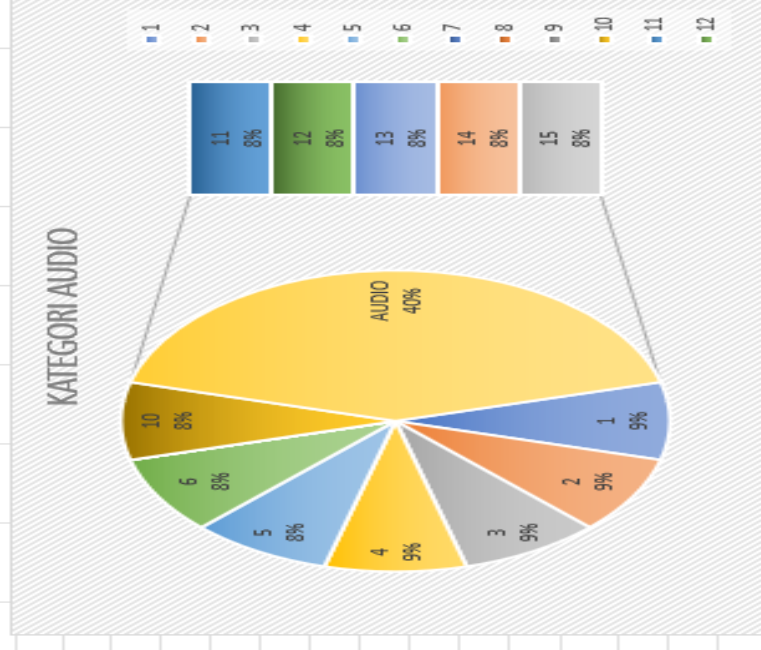
Tana Toraja, 2024

Guru Mata Pelajaran SKI



Dahliyah, S.Pd.I

NO	Nama	Pertanyaan	Kategori	
			Audio	Visual
			3	2
1	Asma	Pembelajaran seperti apa yang anda sukai saat belajar sejarah?	3	1
2	Azhar	Pembelajaran seperti apa yang anda sukai saat belajar sejarah?	3	
3	Fadira	Pembelajaran seperti apa yang anda sukai saat belajar sejarah?	3	
4	Fauzan	Pembelajaran seperti apa yang anda sukai saat belajar sejarah?	3	
5	Furqan	Pembelajaran seperti apa yang anda sukai saat belajar sejarah?	3	
6	Halisa	Pembelajaran seperti apa yang anda sukai saat belajar sejarah?	3	
7	Imel	Pembelajaran seperti apa yang anda sukai saat belajar sejarah?		1
8	Meynard	Pembelajaran seperti apa yang anda sukai saat belajar sejarah?		1
9	Musdalifah	Pembelajaran seperti apa yang anda sukai saat belajar sejarah?		2
10	M. Fawwaz	Pembelajaran seperti apa yang anda sukai saat belajar sejarah?	3	
11	Novita	Pembelajaran seperti apa yang anda sukai saat belajar sejarah?	3	
12	Nurul	Pembelajaran seperti apa yang anda sukai saat belajar sejarah?	3	
13	Ramadhan	Pembelajaran seperti apa yang anda sukai saat belajar sejarah?	3	
14	Rasni	Pembelajaran seperti apa yang anda sukai saat belajar sejarah?	3	
15	Salsabila	Pembelajaran seperti apa yang anda sukai saat belajar sejarah?	3	



Lampiran 5: Tabulasi Rumus Perhitungan Angket Validasi Ahli

VALIDATOR AHLI MEDIA												
NAMA VALIDATOR	TAMPILAN		NILAI	KUALITAS					NILAI	BAHASA		NILAI
	1	2		3	4	5	6	7		8	9	
Muh. Yamin, S.Pd.I, M.Pd	4	4	8	4	3	3	4	4	18	4	3	7
Skor Maksimal			8						20			8
%			100						90			87,5
%Rata-rata	92,5											

		VALIDATOR AHLI MATERI															
NO	NAMA VALIDATOR	MATERI						NILAI	KUALITAS			NILAI	BAHASA		NILAI		
		1	2	3	4	5	6		7	8	9		10	11			
1	Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I, M.Pd	4	4	4	4	3	4	23	3	3	4	10	4	4	8		
Skor Maksimal								24				12			8		
%								95,83333				83,33333			100		
%Rata-rata		93,05555556															

VALIDATOR AHLI BAHASA								
NO	NAMA VALIDATOR	ASPEK KEBAHASAAN						NILAI
1	Sukmawaty, S.Pd. M.Pd	1	2	3	4	5	6	
		4	3	4	4	3	3	21
Skor Maksimal								24
%								87,5
%Rata-rata		87,5						

Lampiran 6: Tabulasi Rumus Perhitungan Angket praktikalis Guru

AHLI PRAKTIKALITAS																									
NO	NAMA PRAKTIKALIS	PENYAJIAN MATERI				NILAI	TAMPILAN								NILAI	BAHASA		NILAI	KUALITAS						NILAI
		1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12		13	14		15	16	17	18	19		
1	DAHILIAH, S.pd	4	4	4	4	16	4	4	3	4	4	4	4	27	4	4	8	4	4	4	3	4	4	23	
Skor Maksimal						16								28			8							24	
%						100								96,43			100							95,8	
%Rata-rata		98,06547619																							

Lampiran 7: Tabulasi Rumus Perhitungan Angket Praktikalis Siswa XI.2

REKAPITULASI DATA SISWA KELAS XI.2 MAN TANA TORAJA															
NO	NAMA	PERNYATAAN													
		PENYAJIAN MATERI				TAMPIILAN				BAHASA					
1	ASMA NADIAH SABIR	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
2	AZHAR YAFI NURUL ISLAM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	FADIRA NURFAEDA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	FAUZAN AL-KHAIR	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	FURQAN MUH. NUR	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
6	HALISA SANDAURANG	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
7	IMEL FITRIA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	MEYWARD QALBY	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	MUSDALFAH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
10	MUH. FAWWAZ RAMADHAN	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
11	NOVITA PAELONGAN	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
12	NURUL AZIZAH	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4
13	RAMADHAN SANDIN	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4
14	RIASNI FADILLAH	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4
15	SALSABILA FAISAL	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
Jumlah		51	56	57	53	58	60	54	56	57	55	53	58	57	59
Skor Maksimal		60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
% Rata-rata		85	93	95	88	97	100	90	93	95	92	88	97	95	98
		94%													

Lampiran 8 : Dokumentasi



Proses pengisian angket praktikalitas media *podcast spotify* kepada guru SKI MAN Tana Toraja, Ibu Dahlia, S.Pd.I



Foto bersama guru mata pelajaran SKI MAN Tana Toraja, Ibu Dahlia, S.Pd.I



Proses Penyajian Media *podcast spotify* kepada siswa kelas XI.2 MAN Tana Toraja



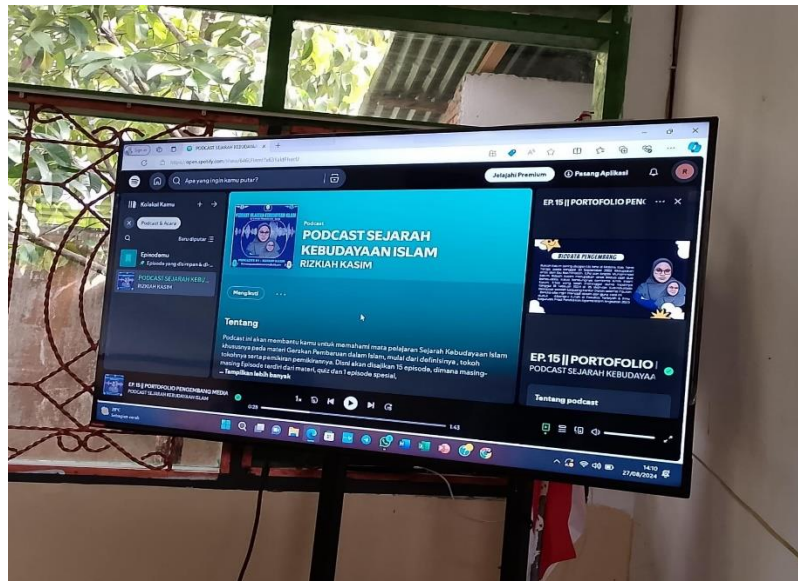
Proses Penyajian Media *podcast spotify* kepada siswa kelas XI.2 MAN Tana Toraja



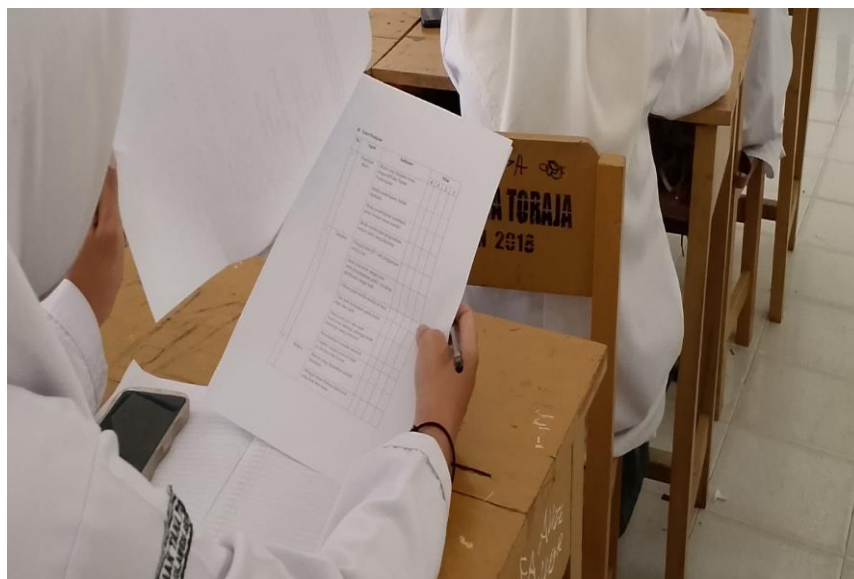
Tampilan *podcast* dilayar *smart tv* MAN Tana Toraja



Tampilan *podcast* dilayar *smart tv* MAN Tana Toraja



Tampilan *podcast* dilayar *smart tv* MAN Tana Toraja



Proses pengisian angket praktikalitas oleh siswa kelas XI.2 MAN Tana Toraja



Foto bersama kelas XI.2 MAN Tana Toraja

RIWAYAT HIDUP



Rizkiah Kasim, lahir di Makale, Kab. Tana Toraja pada tanggal 30 September 2002. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan ayah bernama Muhammad Kasim dan Ibu Rachmatiah, S.Pd. Memiliki satu orang kakak perempuan bernama Almh. Irsani Kasim, S.Sos, yang telah wafat pada tanggal 18 Februari 2024 setelah berjuang melawan leukemia (kanker darah) selama 7 bulan di RS. Wahidin Sudirohusodo Makassar. Saat ini penulis bertempat tinggal di Kampung Baru, To'Salak, Kel. Bombongan, Kec. Makale, Kab, Tana Toraja. Penulis menyelesaikan Taman Kanak-Kanak pada tahun 2006 di TK Aisyiyah To'Kaluku, Kab, Tana Toraja. Kemudian pada tahun 2008 melanjutkan Pendidikan di MIN Makale dan lulus pada tahun 2014. Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan Pendidikan di MTsN 1 Tana Toraja dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya ditahun yang sama melanjutkan Pendidikan di MAN Tana Toraja dan lulus pada tahun 2020.

Pada tahun 2020 penulis mendaftarkan diri di IAIN Palopo dan lulus melalui jalur Seleksi Prestasi Akademik Nasional (SPAN-PTKIN) pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada tahap akhir penyelesaian studi, penulis menyusun skripsi dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Audio Berbasis *Podcast Spotify* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI MAN Tana Toraja" sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Strata Satu (S1).